



PROFIL KESEHATAN PUSKESMAS BAMBANGLIPURO TAHUN 2022



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANTUL
PUSKESMAS BAMBANGLIPURO**

LEMBAR PENGESAHAN

**PROFIL KESEHATAN
PUSKESMAS BAMBANGLIPURO
TAHUN 2022**

Telah di koreksi tentang kebenaran data
oleh Kepala Puskesmas Bambanglipuro

Pada tanggal

KEPALA PUSKESMAS BAMBANGLIPURO

Drg. Rades Pipit Murpitayani
NIP. 19791209 200903 2 002

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan karunia kesehatan dan petunjuk Nya, sehingga dapat di susun

“ **PROFIL KESEHATAN PUSKESMAS BAMBANGLIPURO TAHUN 2022** “.

Penyusunan profil kesehatan ini dimaksudkan sebagai laporan pertanggungjawaban pelaksanaan program pelayanan kesehatan pada masyarakat dan gambaran keadaan derajat kesehatan masyarakat di wilayah Puskesmas Bambanglipuro **tahun 2022** serta sebagai informasi kesehatan untuk menyusun rencana kegiatan pelayanan kesehatan pada **tahun 2022**.

Atas pembinaan Dinas Kesehatan kabupaten Bantul, kerjasama lintas program, lintas sektor, dukungan pemerintah setempat dan segenap warga masyarakat kecamatan Bambanglipuro serta pihak terkait yang tidak bisa disebut satu persatu sehingga profil kesehatan ini dapat diselesaikan, kami mengucapkan terimakasih.

Semoga Profil Puskesmas Bambanglipuro tahun 2022 ini bermanfaat bagi pembaca.

Bantul, Februari 2023

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK, GAMBAR DAN DIAGRAM	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
BAB II GAMBARAN UMUM	
A. Keadaan Geografi	4
B. Demografi	6
C. Visi dan Misi	9
D. Target dan Sasaran Pembangunan Kesehatan	10
E. Analisis SWOT	17
F. Rencana Program Pembangunan Kesehatan Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	19
BAB III SARANA KESEHATAN	
A. Sarana Kesehatan	20
B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	23
C. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)	26
BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	
A. Sumber Daya Manusia Berdasarkan Status Pegawai	29
B. Sumber Daya Manusia Berdasarkan Status Pegawai	29
BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN	
A. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	31
B. Pelayanan Puskesmas	31

BAB VI KESEHATAN KELUARGA

A. Kesehatan Ibu	32
B. Kesehatan Anak	38
C. Kesehatan Usia Produktif dan Lanjut	50

BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT

A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung	53
B. Pengendalian Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi	61
C. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik	66
D. Pengendalian Penyakit Tidak Menular	70

BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN

A. Sarana Air Minum	72
B. Sanitasi Lingkungan	72
C. Pengelolaan Fasilitas Umum	74

BAB IX PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Luas Wilayah, Jumlah Kelurahan, Penduduk, Rumah Tangga Dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa Di Kecamatan Bambanglipuro tahun 2022	6
Tabel.2 Jumlah Penduduk 15 Tahun Keatas yang melek huruf Di Kecamatan Bambanglipuro Tahun2022	8
Tabel.3 Data Dasar Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	20
Tabel.4 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kepemilikan di Wilayah Kecamatan Bambanglipuro Tahun 2022	21
Tabel. 5 Presentase Rumah Sakit dengan kemampuan pelayanan Gawat Darurat di Wilayah Kecamatan Bambanglipuro Tahun 2022	22
Tabel. 6 Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas berdasarkan Jenis Pembiayaan Tahun 2022	23
Tabel. 7 Indikator Kinerja Puskesmas Rawat Inap Tahun 2022	24
Tabel. 8 Presentase Puskesmas degan ketersediaan Vaksin imunisasi dasar Lengkap(IDL) Tahun 2022	24
Tabel. 9 Presentase Ketersediaan Obat Esensial Tahun 2022	25
Tabel. 10 Strata Posyandu Balita Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	256
Tabel. 11 Sumber Daya Manusia berdasarkan Status Pegawai Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	29
Tabel. 12 Sumber Daya Manusia berdasarkan Status Pendidikan Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	30
Tabel. 13 Jenis kepesertaan BPJS Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	31

Tabel. 14	
Alokasi Anggaran Kesehatan Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	31
Tabel. 15	
Jumlah Kematian Ibu Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2022	32
Tabel. 16	
Cakupan Kunjungan Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	32
Tabel. 17	
Jumlah Bumil Yang mengkonsumsi TTD Fe 3 Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	33
Tabel. 18	
Cakupan imunisasi Td pada Ibu Hamil Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	34
Tabel. 19	
Cakupan imunisasi Td pada WUS yang Tidak Hamil Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	34
Tabel. 20	
Cakupan imunisasi Td pada WUS yang Hamil dan Tidak Hamil Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	34
Tabel. 21	
PUS dengan status 4T dan ALKI yg menjadi peserta KB AKTIF Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	35
Tabel. 22	
Peserta KB Pasca Salin Di Wilayah Puskesmas bambanglipuro Tahun 2022	36
Tabel. 23	
Jumlah Komplikasi Kebidanan Menurut Desa Di Wilayah Puskesmas bambanglipuro Tahun 2022	37
Tabel. 24	
Jumlah Balita Ditimbang Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	45
Tabel. 25	
Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	47
Tabel. 26	
Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	48

Tabel. 27	Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak SD Dan Setingkat Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	49
Tabel. 28	Pelayanan Kesehatan Peserta didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA serta Usia Pendidikan Dasar Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	49
Tabel. 29	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Desa dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	51
Tabel. 30	Pelayanan Kegiatan Kesehatan Keluarga Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	52
Tabel. 31	Angka kesembuhan dan pengobatan lengkap serta keberhasilan pengobatan TBC Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	55
Tabel. 32	Kasus Pnemonia Balita Menurut Jenis Kelamin dan Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	56
Tabel. 33	Jumlah Kasus Baru HIV Jenis Kelamin dan Umur Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	57
Tabel. 34	Prosentase ODHIV Baru Mendapatkan pengobatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	57
Tabel. 35	Kasus Diare Yang Ditangani Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	58
Tabel. 36	Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil menurut Desa Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	59
Tabel. 37	Jumlah Bayi yang lahir dari Ibu Reaktif HBsAg dan Mendapatkan HBIG menurut Desa Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	59
Tabel. 38	Jumlah Kasus Baru Kusta dan Kusta Cacat Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	60

Tabel. 39	Jumlah Kasus Dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Berdasarkan Tipe/Jenis Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	60
Tabel. 40	Persentase Penderita Kusta Selesai Berobat(Release From Treatment/ RFT) Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	61
Tabel. 41	Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Dan AFP Rate (Non Polio) Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	61
Tabel. 42	Jumlah Kasus PD3I Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	62
Tabel. 43	Jumlah Penderita Dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis KLB Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	64
Tabel. 44	Kejadian Luar Biasa Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	64
Tabel. 45	Kesakitan Dan Kematian Akibat Malaria Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	68
Tabel. 46	Penderita Filariasis Ditangani Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	68
Tabel. 47	Kasus Covid-19 Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	69
Tabel. 48	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	70
Tabel. 49	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Jenis Kelamin di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	70
Tabel. 50	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	71

Tabel. 51

Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022 71

Tabel. 52

Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022 72

Tabel. 53

Jumlah KK yang akses sanitasi yang aman(Jamban Sehat) Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022 72

Tabel. 54

Jumlah KK yang akses sanitasi yang aman(Jamban Sehat) Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022 73

Tabel. 55

Presentase Tempat dan fasilitas Umum (TFU)yang dilakukan pengawasan sesuai standar Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022 74

Tabel. 56

Presentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)yang yang memenuhi syarat kesehatan Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022 74

DAFTAR GRAFIK, GAMBAR DAN DIAGRAM

Grafik. 1 Piramida penduduk diwilayah puskesmas Bambanglipuro tahun 2022	7
Grafik.2 Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas berdasarkan Poli Tahun 2022	23
Grafik.3 Pelayanan Neonatal Resiko Tinggi/Komplikasi Ditangani Menurut Desa Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	38
Grafik.4 Jumlah Kematian Bayi Dan Balita Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2022	39
Grafik.5 Cakupan Neonatus Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	41
Grafik. 6 Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	41
Grafik. 7 BBLR dan Prematur Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	42
Grafik. 8 Cakupan Pelayanan Anak Balita Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	43
Grafik. 9 Cakupan BBL Mendapat IMD dan ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	43
Grafik. 10 Cakupan Pemberian Vit A pada Bayi dan Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	44
Grafik. 11 Status Gizi Balita BB/U, TB/U, dan BB/TB Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	45
Grafik. 12 Cakupan Pelayanan Usia Produktif Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	50

Grafik. 13	
Cakupan Pelayanan Catin Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	50
Grafik. 14	
Jumlah Kasus dan Angka Penemuan Kasus TB Paru BTA+ Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	53
Grafik. 15	
Jumlah Kasus DBD Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	66
Gambar. 1	
Peta Demografi Kecamatan Bambanglipuro Tahun 2022	5
Gambar. 2	
Peta AKI AKB Di Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	40
Gambar. 3	
Peta balita gizi buruk di puskesmas Bambanglipuro tahun 2022	46
Gambar. 4	
Peta TB BTA Positif Dan Rontgen Positif Di Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	54
Gambar. 5	
Peta Kasus Campak Di Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	63
Gambar. 6	
Peta Kasus Leptospirosis Di Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	65
Gambar. 7	
Peta Kasus DBD Di Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	67
Gambar. 8	
Peta Kasus Covid-19 Di Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022	69
Diagram. 1	
Proporsi Peserta KB Aktif Di Wilayah Puskesmas bambanglipuro Tahun 2022	35
Diagram. 2	
Cakupan Imunisasi Dasar pada Bayi Di wilayah Puskesmas BambanglipuroTahun 2022	47

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan Pembangunan Kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Tujuan tersebut diharapkan antara lain dapat diwujudkan melalui Puskesmas sebagai penyelenggara upaya kesehatan tingkat pertama.

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan. Puskesmas juga sebagai sarana pelayanan kesehatan tingkat pertama yang bertanggung jawab menyelenggarakan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya.

Informasi hasil pembangunan kesehatan mempunyai posisi yang sangat penting bagi keberhasilan pembangunan kesehatan. Program kesehatan diharapkan dapat menyentuh semua lapisan masyarakat agar dapat meningkatkan partisipasi masyarakat secara luas dan menggerakkan pembangunan nasional yang berwawasan kesehatan. Program kesehatan juga diharapkan dapat mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat, memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang merata dan terjangkau serta memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga dan masyarakat beserta lingkungannya.

Puskesmas dituntut untuk mampu menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien, merata, adil, bermutu dan memenuhi kebutuhan dan kepuasan masyarakat di wilayah kerjanya. Untuk memenuhi tuntutan tersebut profil kesehatan di wilayah kerja Puskesmas menjadi sumber data yang sangat penting sebagai bahan untuk Perencanaan Pembangunan Kesehatan di wilayah kerjanya.

Adapun gambaran derajat kesehatan masyarakat kecamatan Bambanglipuro pada tahun 2022 antara lain Angka Kematian Bayi (AKB) 16,4%, Angka Kesakitan Demam Berdarah sangat tinggi 67,1/100.000 pddk target nasional 49/100.000 pddk. TB Paru BTA (+) hanya ada 23 kasus atau 0,0041000 pddk, target 24 dalam satu tahun yang mestinya ditemukan. Kasus HIV/AIDS ada 20 kasus yang ditemukan (3,1%), masih terdapat balita gizi buruk 6, ASI eksklusif 80,2% dari target 80% dan masih menyimpan berbagai persoalan lain yang harus diselesaikan. Disamping itu berbagai Penyakit degeneratif sebagai dampak membaiknya sosial ekonomi masyarakat yang justru diikuti dengan pola makan dan gaya hidup yang tidak sesuai dengan kaidah kesehatan menunjukkan kecenderungan meningkat. Terjadinya beban ganda ini menunjukkan banyaknya permasalahan dan membutuhkan pemecahan serius dan komprehensif untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk mengatasi masalah tersebut sebenarnya tersedia cukup di wilayah Kecamatan Bambanglipuro, seperti tersedianya fasilitas pelayanan kesehatan rujukan, dan tersedianya fasilitas pelayanan kesehatan dasar di desa, ditambah lagi dengan adanya PSM cukup baik upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) seperti Posyandu, Posbindu, desa siaga dll.

Untuk memenuhi tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan, upaya promotif, preventif dan upaya memecahkan masalah kesehatan yang ada, memerlukan informasi kesehatan yang baik. Dalam hal ini profil kesehatan di wilayah kerja Puskesmas menjadi sumber data yang sangat penting sebagai bahan untuk Perencanaan Pembangunan Kesehatan di wilayah kerjanya pada tahun berikutnya.

B. Tujuan

Penyusunan profil kesehatan ini bertujuan :

1. Mengetahui derajat kesehatan masyarakat kecamatan Bambanglipuro tahun 2022.
2. Memberikan informasi/gambaran keadaan sesungguhnya tentang cakupan upaya kesehatan perorangan maupun upaya kesehatan masyarakat yang telah dilakukan oleh Puskesmas.
3. Mengetahui masalah-masalah, kelemahan, kekuatan, tantangan dan peluang yang ada agar dapat dijadikan motivasi untuk meningkatkan kemampuan Puskesmas dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

BAB II GAMBARAN UMUM

A. Keadaan Geografi

Wilayah Puskesmas Bambanglipuro berada pada ketinggian 22.00 m diatas permukaan laut, sebagian besar terdiri dari dataran dengan lahan pertanian yang cukup luas dengan sistim pengairan teknis yang cukup memadai dan sedikit wilayah berbukit-bukit (dukuh Ngajaran) dengan keadaan tanah yang labil dan berbatu yang merupakan pertanian tadah hujan.

1. Batas wilayah

- a. Batas utara kecamatan : Kecamatan Bantul
- b. Batas timur kecamatan : Kecamatan Pundong
- c. Batas selatan kecamatan : Kecamatan Kretek
- d. Batas barat kecamatan : Kecamatan Pandak

2. Bentuk wilayah

- b. Datar sampai berombak : 99.50 % (44 pedukuhan)
- c. Berombak sampai berbukit : 0.50 % (1 pedukuhan)
- d. Berbukit sampai bergunung : 0.0 %

3. Luas wilayah

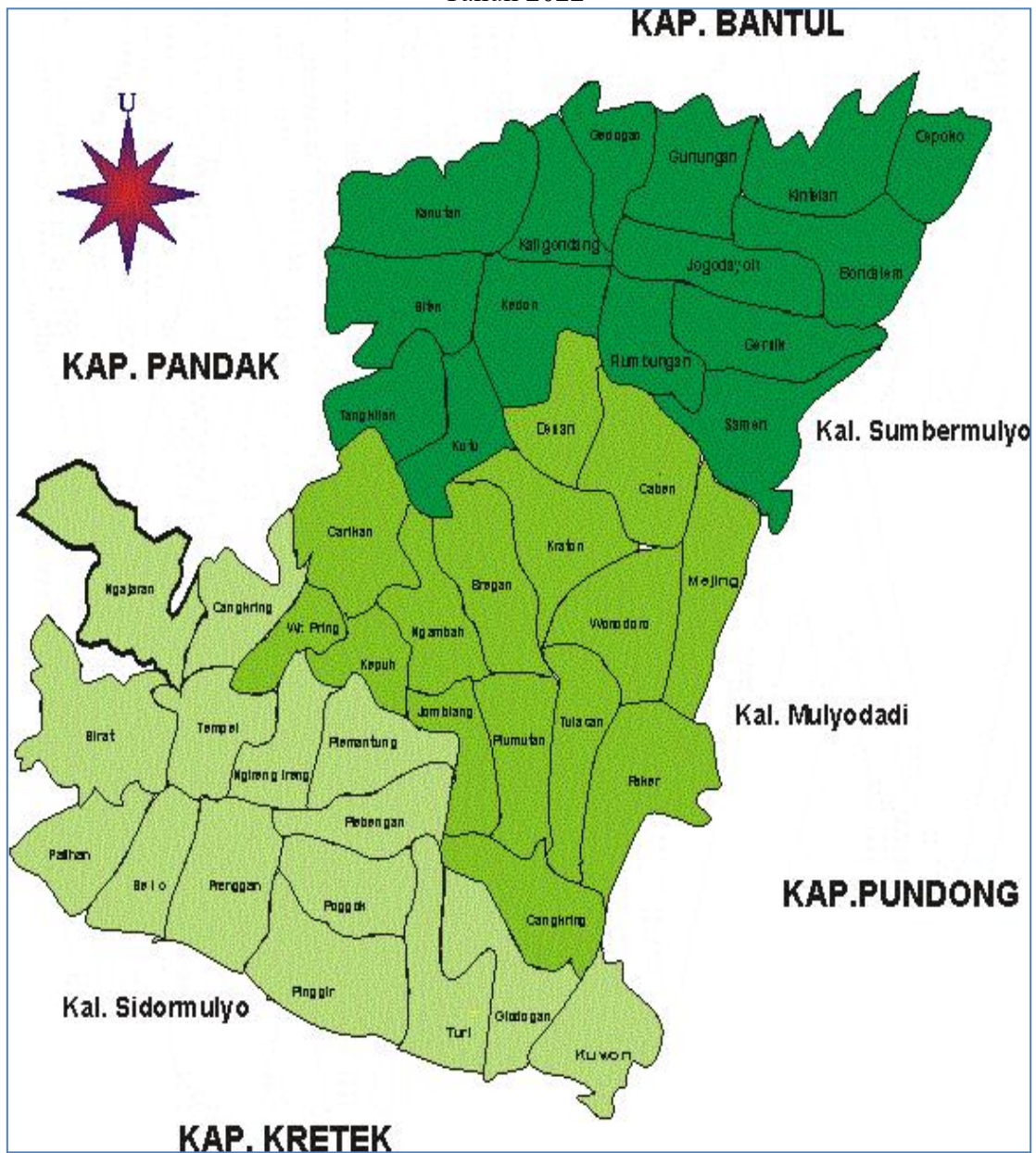
Luas seluruhnya = 2282,1780 ha

4. Jarak Pusat Pemerintahan wilayah Kecamatan

- a. Desa/Kelurahan terjauh : 4,6 Km
- b. Ibukota Kabupaten : 4 Km
- c. Ibukota Propinsi : 16,8 Km

5. Ketinggian wilayah Bambanglipuro 27-109 m diatas permukaan laut.

Gambar 1.
Peta Demografi Kecamatan Bambanglipuro
Tahun 2022



Sumber : Buku Agregat Kependudukan Kab. Bantul Semester I Tahun 2022

B. Demografi

1. Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga Dan Kepadatan Penduduk

Tabel 1.
Luas Wilayah, Jumlah Kelurahan, Penduduk, Rumah Tangga Dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa Di Kecamatan Bambanglipuro Tahun 2022

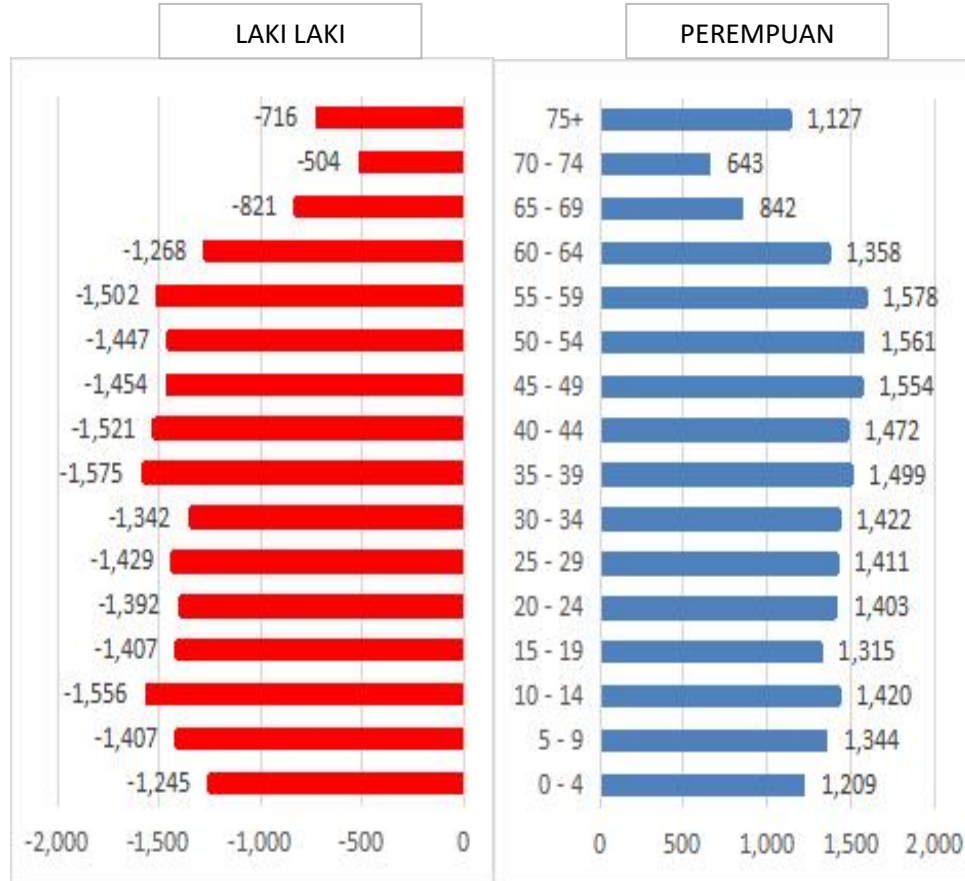
DESA	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH DUSUN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
SIDOMULYO	6.5	15	13,912	4,993	2.8	2156.9
MULYODADI	8.1	14	11,953	4,366	2.7	1484.8
SUMBERMULYO	8.3	16	15,879	5,882	2.7	1908.5
JUMLAH	22.8	45	41,744	15,241	2.7	1829.3

Sumber : Buku Agregat Kependudukan Kab. Bantul Semester I Tahun 2022

Apabila dibandingkan dengan luas wilayah, maka desa sidomulyo paling padat yakni $2151 km^2$, secara umum kepadatan penduduk di kecamatan Bambanglipuro adalah $1829 km^2$ dengan rata-rata 3 jiwa/KK.

2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur

Grafik 1.
Piramida Penduduk Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2022



Sumber : Buku Agregat Kependudukan Kab. Bantul Semester I Tahun 2022

Melihat piramida penduduk di Kecamatan Bambanglipuro maka struktur penduduknya adalah usia pra lansia paling tinggi.

Umur harapan hidup rata-rata penduduk di Bambanglipuro 73,90 tahun, dimana perempuan relatif lebih tinggi yakni 73.8 tahun, sedangkan untuk laki-laki 68.8 tahun.

Jumlah Lansia /usia > 60 tahun ada 7279 (17%) dari jumlah penduduk.

3. Penduduk 15 Tahun Keatas yang Melek Huruf

Tabel 2.
Jumlah Penduduk 15 Tahun Keatas yang melek huruf Di Kecamatan Bambanglipuro Tahun 2022

NO	VARIABEL	JUMLAH		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	16.378	17.185	33.563
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	16.378	17.185	33.563
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:			
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	5.289	5.493	10.782
	b. SD/MI	3.367	4.082	7.449
	c. SMP/ MTs	3.032	2.888	5.920
	d. SMA/ MA	7.099	6.387	13.486
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	7.099	6.387	13.486
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	148	210	358
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	387	575	962
	h. S1/DIPLOMA IV	1.170	1.424	2.594
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	94	99	193

Sumber : Buku Agregat Kependudukan Kab. Bantul Semester I Tahun 2022

Presentase penduduk Kecamatan Bambanglipur usia 15 tahun keatas 100% melek huruf berdasarkan survey data agregat Kependudukan Kabupaten Bantul semester I Tahun 2022.

C. Visi dan Misi

1. Visi

Menjadi pilihan utama masyarakat dalam pelayanan kesehatan prima

2. Misi

- a. Memberikan Pelayanan Kesehatan Yang Bermutu, Merata Dan Terjangkau
- b. Mewujudkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Semua Tatanan
- c. Menyelenggarakan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) Puskesmas
- d. Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Bidang Kesehatan
- e. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

3. Strategi

- a. Meningkatkan SDM kesehatan
- b. Peningkatan fungsi Manajemen Institusi/organisasi dan manajemen mutu
- c. Peningkatan profesionalisme tenaga kesehatan
- d. Peningkatan kemitraan dan kerjasama lintas sektor
- e. Mendukung dan mendorong peningkatan PSM dan UKBM
- f. Jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat dan asuransi kesehatan

4. Motto

Kesehatan anda adalah kepuasan kami

D. Target Pembangunan Kesehatan

1. Upaya Promosi Kesehatan

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET Th. 2022	Capaian Th 2022
1	Jumlah Rumah Tangga ber-PHBS	50,3%	30%
2	Institusi Pendidikan (Sekolah) ber-PHBS	60%	91%
3	Institusi Sarana Kesehatan (RS, Puskesmas dan Pustu) ber-PHBS	94%	83%
4	TTU ber-PHBS	50%	82%
5	Institusi tempat kerja ber-PHBS	35%	60%
6	Posyandu aktif (Purnama dan mandiri)	80%	100%
7	Desa Siaga aktif (purnama dan mandiri)	80%	100%

2. Upaya Kesehatan Lingkungan

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET Th. 2022	Capaian Th 2022
1	Cakupan TTU (Pasar, Sekolah, RS, hotel) yang dilakukan IKL (indikator fisik sarpras)	90%	100,0%
2	Cakupan TPM yang memenuhi syarat kesehatan	60%	97,6%
3	Jumlah Desa melaksanakan 5 pilar STBM	100%	100,0%
4	Jumlah Desa STBM	85%	100,0%

3. Upaya Kesehatan Ibu Dan Anak Termasuk Keluarga Berencana

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET Th. 2022	Capaian Th 2022
A	UPAYA KESEHATAN IBU DAN ANAK TERMASUK KELUARGA BERENCANA		
1	Cakupan kunjungan ibu hamil K6	100%	93,5%
2	prosentase ibu hamil yang diperiksa Triple Eliminasi (HIV, Sifilis, Hepatitis)	75%	81,7%
3	Cakupan Ibu Hamil yang dientry SIPIA	70%	100,0%
4	Cakupan persalinan di Fasyankes oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi kebidanan	100%	100,0%
5	Cakupan Pelayanan Nifas lengkap	100%	99,7%
6	Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KNL)	100%	64,9%
7	Cakupan pelayanan balita	100%	87,8%
B	UPAYA KESEHATAN LANSIA		
1	Pelayanan kesehatan usia lanjut	100%	39,9%
2	cakupan lansia periksa kesehatannya	30%	19,9%
C	SKRINING ANAK SEKOLAH		
1	Skrining kesehatan anak sekolah kelas 1 SD sampai dengan kelas 9 SMP	100%	100,0%
2	Pembinaan sekolah/madrasah (SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK/MA) melalui kegiatan UKS/M	100%	64,5%

4. Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET Th. 2022	Capaian Th 2022
1	Prevalensi Bumil KEK	<10%	9%
2	Bumil KEK mendapat makanan tambahan	100%	100,00%
3	Prevalensi Bumil Anemia	16,50%	19,20%
4	Bumil mengonsumsi 90 TTD (Fe3)	80%	80,62%
5	Ibu Nifas mendapat kapsul vitamin A	99,30%	99,73%
6	Bayi baru lahir mendapat IMD (recall)	85,50%	66,58%
7	Balita yang ditimbang berat badanya (D/S)	82,00%	87,34%
8	Balita naik berat badannya (N/D)	60%	57,81%
9	ASI eksklusif bayi 0-6bln (recall)	80%	76,82%
10	Pemberian Vit A balita	100%	100,00%
11	Prevalensi Balita Underweight (BB/U)	8,62%	1,02%
12	Prevalensi Balita Wasting (BB/TB)	4,39%	5,55%
13	Prevalensi Balita Stunting (TB/U)	9%	5,38%
14	Prevalensi Baduta Stunting (TB/U)	9%	5,33%
15	Balita kurus mendapat makanan tambahan	100%	100,00%

5. Upaya Pencegahan Dan Pemberantasan Penyakit Menular

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET Th. 2022	Capaian Th 2022
A	TB Paru		
1	Prosentase orang terduga TB yang mendapatkan pelayanan sesuai standar (sesuai indikator TB SPM & Program)	100%	45,05%
2	Angka Keberhasilan Pengobatan (Succes Rate)	90%	100,00%
B	Diare		
1	Kasus Diare balita ditangani dengan pemberian oralit dan zinc	100%	100,00%
C	ISPA		
1	Jumlah kasus pneumonia pada balita ditangani	100%	100,0%
D	Demam Berdarah Dengue (DBD)		
1	Angka Bebas Jentik (ABJ =) pengambilan sampel dilakukan secara random	95%	81,18%
2	Angka Kematian	< 1%	#DIV/0!
E	Pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS		
1	Prosentase orang beresiko terinfeksi HIV (ibu hamil, pasien TB, pasien IMS, populasi kunci) mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100%	#DIV/0!
F	Pencegahan dan penanggulangan Campak		
1	Kasus suspek campak yang diberi vit A	100%	100,00%
2	Cakupan PE suspect kasus campak (kurang dari 24 jam)	100%	100,00%
3	prosentasi kejadian potensial KLB yang di respon < 24 jam	100%	100,00%
G	Pelayanan Imunisasi		
1	Desa UCI	100%	100,00%
2	imunisasi dasar lengkap	95,0%	96,37%

3	Imunisasi dasar Booster petabio dan MR (lengkap)	95,0%	96,15%
4	Imunisasi pentabio 1 pada bayi	95,0%	96,58%
5	Imunisasi MR pada bayi	95,0%	96,15%
6	Drop Out Pentabio 1 - MR	< 5%	96,19%
7	Imunisasi HB 0 (diberikan kurang dari 24 jam)	100%	99,76%
8	Imunisasi DT pada anak kelas 1 SD	98%	94,99%
H	PTM	98%	95,93%
1	Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	8,57%
2	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	39,79%
3	Persentase orang usia 15–59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (3 dari 7 point pelayanan SPM)	100%	36,91%
I	JIWA		
1	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100%	100,00%

6. UKP (Upaya Kesehatan Perorangan)

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET Th. 2022	Capaian Th 2022
1	Capaian Kunjungan Rawat Jalan		
a	Rasio Kunjungan Sakit	100%	120,08%
b	Rasio Kunjungan Sehat	100%	112,71%
2	Capaian KBKP :		
a	Angka Kontak ≥ 150 %	100%	100,00%
b	Rasio Rujukan Non Spesialistik ≤ 2 %	100%	100,00%
c	Rasio Peserta Prolanis Terkendali ≥ 5 %	100%	8,33%

7. Program Indonesia Sehat Pendekatan Keluarga (PISPK)

No	Indikator kinerja	Target	Capaian
	PROGRAM INDONESIA SEHAT PENDEKATAN KELUARGA (PIS-PK)	Th. 2022	Th 2022
1	Keluarga yang telah dikunjungi dan intervensi awal	100%	100,00%
2	Keluarga yang telah dikunjungi dan dilakukan intervensi lanjut	100%	110,76%
3	Capaian rata-rata IKS Desa di Wilayah kerja Puskesmas	0,3%	119,35%

8. Manajemen Puskesmas

NO	INDIKATOR KINERJA	Nilai Hasil	Keterangan
A	MANAJEMEN OPERASIONAL PUSKESMAS		
1	Mempunyai buku/daftar catatan kepegawaian :		
	a. Buku induk kepegawaian	10	Ada lengkap (100%)

	b. Takah pegawai	10	Ada lengkap (100%)
	c. Buku penjaminan kepegawaian KGB	10	Ada lengkap (100%)
	d. Catatan penjaminan kenaikan pangkat	10	Ada lengkap (100%)
	d. Buku penjaminan karis/karsu/karpeg/taspen	10	Ada lengkap (100%)
	e. Daftar Urutan Kepangkatan (DUK)	10	Ada lengkap (100%)
	f. Daftar nominatif pegawai	10	Ada lengkap (100%)
	g. Buku Penjaminan Cuti Pegawai	10	Ada lengkap (100%)
	h. Buku Penjaminan Pensiun Pegawai	10	Ada lengkap (100%)
	i. Buku Penjaminan Mutasi Pegawai	10	Ada lengkap (100%)
2	Pengisian SKP (Satuan kinerja pegawai) lengkap seluruh karyawan	10	Ada lengkap (100%)
3	Daftar hadir :		
	Presensi karyawan 100% kehadiran tepat waktu	10	90-100%
4	Melaksanakan lokakarya tribulanan dan bulanan beserta beserta pendokumentasiannya	10	Melaksanakan sesuai pedoman dokumentasi ada (100%)
5	Melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen beserta pendokumentasiannya minimal 6 bulan sekali	7	Melaksanakan sesuai dokumentasi ada sebagian besar (lebih 85 -99%)
6	Melaksanakan Audit internal beserta pendokumentasiannya minimal 6 bulan sekali	7	Melaksanakan sesuai dokumentasi ada sebagian besar (lebih 85 -99%)
II	MANAJEMEN PROGRAM		
1	Mempunyai rencana lima tahunan atau rencana strategi bisnis (RSB) yang disusun dan dilaporkan tepat waktu	10	Menyusun RSB sesuai pedoman dan tepat waktu
2	Melaksanakan PTP dan membuat laporan hasil PTP (identifikasi dan analisis masalah, RUK, dan RPK/RBA) sesuai standar/pedoman.	4	lengkap tidak tepat waktu
3	Melakukan entri E-sakip tepat waktu (paling lambat tanggal 3 pada bulan berikutnya) untuk setiap bulannya	10	melaksanakan sesuai pedoman dan tepat waktu
4	Menyusun evaluasi renja tepat waktu (paling lambat tanggal 3 pada awal bulan dari tribulan berikutnya)	10	melaksanakan sesuai pedoman dan tepat waktu
5	Melaporkan capaian indikator SPM tepat waktu (paling lambat tanggal 3 pada awal bulan dari tribulan berikutnya)	4	lengkap tidak tepat waktu
6	Mengumpulkan laporan profil Puskesmas ke Dinkes paling lambat tanggal 28 Februari tiap tahunnya (sudah dalam bentuk cetak/hardcopy Buku Profil sesuai pedoman)	10	Lengkap sesuai pedoman dan tepat waktu
B	MANAJEMEN SUMBER DAYA		
I	MANAJEMEN PENGELOLAAN OBAT		
1	Pengelolaan obat ED (inventarisasi obat ED (membuat	10	Mengelola obat ED

	daftar obat ED), penyimpanan dan rencana pemusnahan) setiap tribulan legkap dan tepat waktu		secara lengkap
2	Penggunaan obat yang rasional di puskesmas (POR) :		
a	Penggunaan antibiotik pada ISPA non pneumoni maksimal 20 %	10	9,23%
b	Penggunaan antibiotik pada Diare non spesifik maksimal 8 %	4	12,24%
c	Rerata item obat yang diresepkan (untuk 3 penyakit diatas) adalah maksimal 2,6	4	2,7
3	Prosentase Obat Kedaluwarsa	10	3%
II	MANAJEMEN KETENAGAAN		
1	Data usulan secara berkala DUPAK setiap profesi	10	Ada data lengkap seluruh nakes/profesi
2	Daftar nama jabatan fungsional setiap profesi beserta rencana uji kompetensi untuk kenaikan jabatan	10	Ada data lengkap seluruh nakes/profesi
4	Data nama pegawai yang telah melaksanakan diklat fungsional, struktural, dan teknis	4	Ada data, kurang lengkap
5	Data analisis kebutuhan tenaga kesehatan di puskesmas (Hasil dari ABK)	10	Ada data
6	Data kebutuhan diklat untuk pengembangan SDM tiap 1 Tahun	10	Ada data
III	REGULASI KESEHATAN		
1	Semua Nakes memiliki SIP	10	Ada lengkap
2	Semua Nakes memiliki STR	10	Ada lengkap
3	Laporan periodik perijinan nakes (tahunan)	10	Ada lengkap
4	Pembinaan jejaring Faskes	7	Ada sebagian besar
C	MANAJEMEN KEUANGAN DAN ASET		
1	Membuat laporan BLUD (lengkap dan tepat waktu)	10	Lengkap tepat waktu
2	Rekonsiliasi aset dengan neraca (aset tetap dan persediaan)	10	dilaksanakan dan sesuai neraca
3	Pemenuhan sarpras puskesmas sesuai standar dan pelaporannya melalui ASPAK	10	Ada lengkap (100%)
D	MANAJEMEN MUTU		
I	LAYANAN KLINIS		
1	Pelayanan Pendaftaran :		
	Kelengkapan identitas pasien	10	90%
2	Pelayanan rekam medis :		
	Kelengkapan pengisian rekam medis	10	90%
3	Pelayanan pemeriksaan umum :		
	Jam buka pelayanan pemeriksaan umum	10	81-100 % Tepat waktu

4	Pelayanan pemeriksaan gigi dan mulut :		
	Upaya mempertahankan gigi tetap (rasio tambal cabut)	10	2,73 : 1
5	Pelayanan laboratorium :		
	a. PMI (Pemantapan Mutu Internal) setiap 6 bulan	10	Dilakukan
	b. PME (Pemantapan Mutu Eksternal) satu tahun sekali	10	Dilakukan
6	Pelayanan KIA		
	Bumil yang berkunjung ke Puskesmas dilakukan ANC terpadu sesuai standar	10	81%-100% (bumil Yang berkunjung)
7	Pelayanan obat :		
	Pelaksanaan PIO (Pemberian Informasi Obat)	10	81-100 % dilakukan pada seluruh pasien
II	INDIKATOR NASIONAL MUTU (INM)		
1	Kepatuhan Kebersihan Tangan (KKT)	10	Target 85%
2	Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)	10	Target 100%
3	Kepatuhan Identifikasi Pasien	10	Target 100%
4	Keberhasilan pengobatan pasien Tuberkolosis semua kasus Sensitif Obat (SO)	10	Target 90%
5	Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan Ante Natal Care (ANC) sesuai standar	7	Target 100%
6	Kepuasan Pasien	10	Target tahunan 76.61%
III	INDIKATOR KESELAMATAN PASIEN (IKP)		
a	Ketepatan identifikasi pasien	10	Laporan Frekuensi kejadian kesalahan/ kekeliruan identifikasi (salah rekam medis, salah obat, salah tindakan) dalam setahun
b	Pelaksanaan komunikasi efektif :		
	Pemberian Inform consent (untuk kasus bedah minor : cabut gigi dewasa/ KB Implant / pelayanan tindakan/UGD)	10	
c	Peningkatan keamanan obat yang perlu diwaspadai (tidak ada kesalahan pemberian obat LASA)	7	realisasi : 2 laporan
d	Kepastian tepat lokasi, tepat prosedur, tepat pasien (kepatuhan petugas terhadap SOP pelayanan klinis)	10	Uji sampling 1 bulan 4 SOP)
e	Pengurangan resiko infeksi terkait pelayanan kesehatan (sterilisasi alat, jadwal sterilisasi alat, bisa menggunakan checklist, monev uji sampel menggunakan kertas lakmus)	10	Ada jadwal sterilisasi, ceklis, controlling pake lakmus secara periodik
f	Pengurangan resiko kejadian jatuh	10	Laporan Kejadian jatuh

III	Hasil survey IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) Semester II	10	84,98%
IV	Peningkatan IKS di Puskesmas	7	IKS naik dari 0,28 menjadi 0,37
E	MANAJEMEN FASILITAS DAN KESELAMATAN		
1	Menyusun dokumen penanggulangan kedaruratan dan bencana	10	Sudah menyusun dokumen secara lengkap
2	Menyusun dokumen pencegahan dan penanggulangan kebakaran	10	Sudah menyusun dokumen secara lengkap
3	Memiliki dan memelihara sistem utilitas pendukung	10	Memiliki dan dipelihara secara rutin
4	Memiliki lokasi penyimpanan Bahan Berbahaya Beracun (B3) dan dikelola sesuai ketentuan perundang-undangan	10	Memiliki lokasi penyimpanan dan dikelola sesuai ketentuan perundang-undangan

E. Analisis SWOT

1. Kekuatan (Strength)

- b. Tersedianya fasilitas pelayanan kesehatan rujukan
- c. Jumlah tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan cukup
- d. Ratio Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar terhadap jumlah Penduduk dan jumlah desa cukup
- e. Adanya Perda pengaturan tarif pelayanan kesehatan pemerintah yang lebih sesuai
- f. Adanya laporan rutin dari Puskesmas tentang kejadian penyakit menular
- g. Adanya konsep inovatif pemberdayaan masyarakat dalam pelayanan kesehatan
- h. Adanya tenaga khusus pengolahan data di setiap Puskesmas
- i. Adanya tenaga khusus programmer yang terlatih di setiap Puskesmas

1. Kelemahan (Weakness)

- a. Rendahnya level struktur yang membidangi perencanaan yang berimplikasi pada kurangnya SDM yang mengurus bidang perencanaan dan informasi.
- b. Motivasi kerja tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah masih kurang optimal.
- c. Kurangnya kemampuan tenaga kesehatan yang ada di pelayanan kesehatan dasar
- d. Informasi surveilans belum sepenuhnya menjadi dasar pengambilan keputusan.
- e. Kurangnya komitmen tenaga Puskesmas untuk mengembangkan sistem informasi kesehatan.

- f. Kurangnya kuantitas dan kualitas tenaga yang mengurus bidang akuntabilitas keuangan di Puskesmas.
- g. Kurangnya supervisi dan pembinaan teknis (metode maupun frekuensi) kepada masing-masing unit pelayanan kesehatan.

2. Peluang (Opportunity)

- a. Kebijakan tentang BLUD
- b. Kebijakan tentang BPJS
- c. Adanya kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan paripurna yang terjangkau baik dari segi jarak maupun biaya.
- d. Kontribusi dana dari desa di bidang kesehatan
- e. Peluang kerjasama dengan sektor swasta dalam bidang pelayanan kesehatan.
- f. Adanya renstra Kecamatan yang mendukung (Musrenbang).
- g. Pengembangan pelayanan kesehatan paripurna (peningkatan RS, Puskesmas unggulan, Pusk Rawat inap dll)
- h. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama dalam bidang teknologi informasi cukup pesat dan menjangkau hampir seluruh wilayah Kecamatan.
- i. Partisipasi tokoh-tokoh masyarakat dalam pengembangan pelayanan kesehatan cukup baik.

3. Ancaman (Threat)

- a. Tingginya jumlah keluarga miskin di wilayah.
- b. *Overlapping* masyarakat penerima kartu jaminan kesehatan
- c. Aspek moralitas yang kurang baik dari masyarakat, dimana mereka seringkali mengaku/merasa miskin setelah jatuh sakit.
- d. Komitmen dan koordinasi Lintas Sektor masih kurang optimal.

- e. Tingginya biaya obat dan pelayanan kesehatan.
- f. Pola penyakit yang makin bervariasi.
- g. Rendahnya tingkat pendidikan sebagian besar masyarakat.
- h. Banyaknya perilaku masyarakat yang kurang mendukung pola hidup sehat.
- i. Rendahnya kemauan dan kemampuan masyarakat terhadap pembiayaan kesehatan.
- j. Pesatnya perkembangan produk obat, makanan, alat kesehatan dan kosmetika.

F. Rencana Program Kesehatan Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022

Rencana Program Pembangunan Kesehatan Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022 meliputi enam program utama dan satu program pengembangan seperti yang terdapat dalam target dan sasaran, yang dilaksanakan secara simultan dan berkesinambungan antara lain :

1. Upaya Promosi Kesehatan
2. Upaya Kesehatan Lingkungan
3. Upaya Kesehatan Ibu Dan Anak dan Keluarga Berencana
4. Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat
5. Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular
6. Upaya Pengobatan
7. Upaya Kesehatan Pengembangan

BAB III
SARANA KESEHATAN

A. Sarana Kesehatan

1. Data Dasar Puskesmas

Tabel 3.
Data Dasar Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022

NO	URAIAN	DATA
	IDENTITAS PUSKESMAS	
1	Nama Puskesmas	PUSKESMAS BAMBANGLIPURO
2	Kode Registrasi Puskesmas	1032291
3	Status Akreditasi	Telah akreditasi
4	Alamat	Jl Samas Km 14,9 Kaligondang, Sumbermulyo, Bambanglipuro
	Jalan/komplek	Jl Samas Km 14,9 Kaligondang
	Desa/Kelurahan	Sumbermulyo
	Kecamatan	Bambanglipuro
	Kabupaten/Kota	Bantul
	Provinsi	DI Yogyakarta
	Kode Pos	55764
	Telepon	02742810186
	Email	pusk.bambanglipuro@bantulkab.go.id
5	Titik Koordinat (LU/LS/BT)	Diisi Lintang dan Bujur
6	Kategori Puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah	Perkotaan
7	Kategori Puskesmas berdasarkan kemampuan penyelenggaraan	Rawat inap
	WILAYAH KERJA PUSKESMAS	
8	Luas wilayah kerja (km ²)	22,82
9	Jumlah penduduk (jiwa)	41,744
10	Jumlah desa (seluruhnya)	3 Desa
	BANGUNAN PUSKESMAS	
11	Jumlah Tempat Tidur	12
	1) Jumlah tempat tidur perawatan umum	Jumlah 10
	2) Jumlah tempat tidur perawatan persalinan	Jumlah 2
12	Waktu tempuh terlama bagi warga menuju Puskesmas (menit)	20 menit
13	SIMPUS (Sistem Informasi Puskesmas)	DGS Kesehatan
14	Akses jalan depan gedung Puskesmas	Aspal/Beton
15	Kendaraan yang dapat melalui jalan depan Puskesmas	Kendaraan roda 4
16	Jumlah Puskesmas Pembantu	3 (Sidomulyo, Mulyodadi, Bambanglipuro)

17	Jumlah Rumah Dinas	2 (Mulyodadi, Sumbermulyo)
JARINGAN PUSKESMAS, JEJARING PUSKESMAS, LINTAS SEKTOR DAN POTENSI SUMBER DAYA PUSKESMAS		
18	Poskesdes (Pos Kesehatan Desa)	0
19	Poskestren (Pos Kesehatan Pesantren)	2 (Asyifa Sumbermulyo, Darul Mukhlisin Mulyodadi)
20	Posyandu Lansia (Pos Layanan Terpadu Lanjut Usia)	48 (45 dusun, PWRI, POLRI, Veteran)
21	Posbindu PTM (Pos Binaan Terpadu Penyakit Tidak Menular)	6 (Ponggok, Selo, Kepuh, Warungpring, Kaligondang, Kedon)
22	Posyandu Pratama	0
23	Posyandu Madya	0
24	Posyandu Purnama	20
25	Posyandu Mandiri	25

Sumber : Data sarana prasarana Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022

2. Fasilitas Kesehatan

Tabel 4.
Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kepemilikan di Wilayah Kecamatan Bambanglipuro Tahun 2022

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA		
		PEM.KAB/KOTA	SWASTA	JUMLAH
RUMAH SAKIT				
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA				
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	-
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	-
4	PUSKESMAS PEMBANTU	3	0	3
SARANA PELAYANAN LAIN				
1	KLINIK PRATAMA	0	2	2
2	KLINIK UTAMA	0	0	-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	7	7
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	1	1
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	5	5
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	-
8	GRIYA SEHAT	0	0	-
9	PANTI SEHAT	0	0	-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	-
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN				
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM	0	0	-

3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	-
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	-
9	APOTEK	0	9	9
10	TOKO OBAT	0	0	-
11	TOKO ALKES	0	0	-

Sumber : Data jejaring Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022

Tabel 5.
Presentase Rumah Sakit dengan kemampuan pelayanan Gawat Darurat di Wilayah Kecamatan Bambanglipuro Tahun 2022

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	2	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		2	2	100,0

Sumber : Data jejaring Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022

B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

1. Kunjungan Rawat Jalan

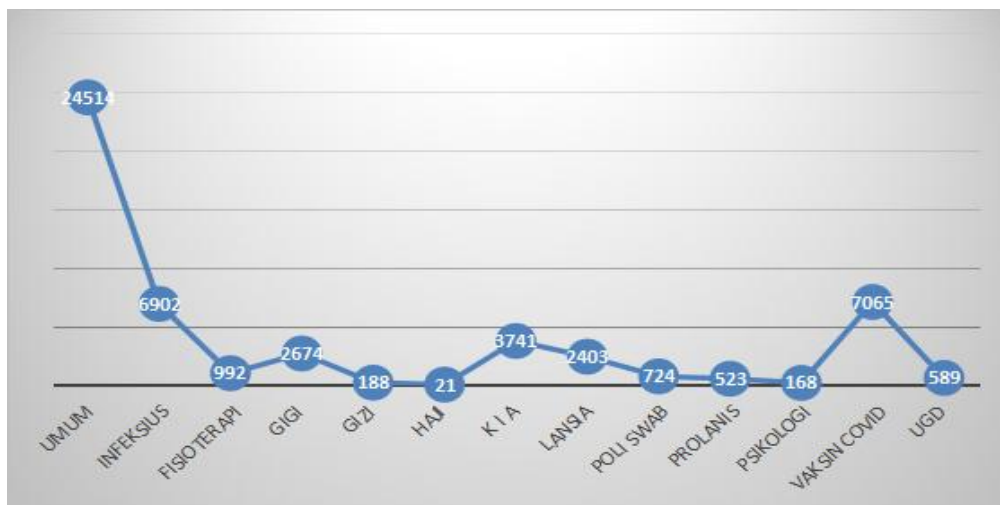
Tabel 6.
Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas berdasarkan Jenis Pembiayaan Tahun 2022

Jenis Pasien	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
Bayar Luar Bantul	30	21	18	23	18	22	27	39	47	22	28	32	327
UKS	0	0	0	0	0	0	0	3	8	0	0	0	11
GRATIS	1111	337	242	171	128	109	143	88	145	85	101	88	2748
JAMKESDA	419	264	275	193	167	202	179	234	262	247	281	270	2993
BPJS MANDIRI	175	142	157	141	132	147	148	158	143	137	133	151	1764
BPJS NON PBI	970	764	666	556	603	682	652	761	807	795	835	817	8908
BPJS PBI	3446	2238	2022	1993	1781	2333	2254	2741	3137	3031	3111	2821	30907
Bayar	284	131	177	163	176	239	293	223	199	152	223	209	2469
TOTAL	6435	3897	3556	3240	3005	3734	3696	4247	4748	4469	4712	4388	50127

Sumber : DGS Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022

Tahun 2022 kunjungan mengalami peningkatan 6,26% dibanding tahun lalu 46.989, hal ini dikarenakan pandemi covid sudah mulai turun dan juga puskesmas banyak melakukan kegiatan luar gedung. Kunjungan berdasarkan jenis pembiayaan paling banyak dengan Bpjs PBI (Penerima Bantuan Iuran) dari pemerintah.

Grafik 2.
Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas berdasarkan Poli Tahun 2022



Sumber : DGS Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022

2. Kunjungan Rawat Inap

Tabel 7.
Indikator Kinerja Puskesmas Rawat Inap Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA PUSKESMAS RAWAT INAP																
NO	BULAN	JUMLAH PASIEN RAWAT INAP				JUMLAH PASIEN UGD			JUML TT	JUMLAH LAMA DIRAWAT (JUMLAH HARI PERAWATAN PASIEN KELUAR)	JUMLAH HARI PERAWATAN DALAM PERIODE TERTENTU	HARI	BOR	LOS	TOI	BTO
		L	P	JUML	JUML PASIEN KELUAR	L	P	JUML								
1	JANUARI	0	0	0		10	10	20	10			31	0,00%	#DIV/0!	#DIV/0!	0,00
2	FEBRUARI	0	0	0		7	10	17	10			28	0,00%	#DIV/0!	#DIV/0!	0,00
3	MARET	0	0	0		28	6	34	10			31	0,00%	#DIV/0!	#DIV/0!	0,00
4	APRIL	0	0	0		13	14	27	10			30	0,00%	#DIV/0!	#DIV/0!	0,00
5	MEI	0	2	2	2	21	9	30	10	4	3	31	0,00%	0,00	155,00	0,20
6	JUNI	0	0	0		15	19	34	10			30	0,00%	#DIV/0!	#DIV/0!	0,00
7	JULI	0	1	1	1	33	11	44	10	2	1	31	0,00%	0,00	310,00	0,10
8	AGUSTUS	0	0	0		22	22	44	10			31	0,00%	#DIV/0!	#DIV/0!	0,00
9	SEPTEMBER	0	0	0		26	14	40	10			30	0,00%	#DIV/0!	#DIV/0!	0,00
10	OKTOBER	0	0	0		23	25	48	10			31	0,00%	#DIV/0!	#DIV/0!	0,00
11	NOVEMBER	0	1	1	1	19	16	35	10	2	1	30	0,00%	0,00	300,00	0,10
12	DESEMBER	0	0	0		30	23	53	10			31	0,00%	#DIV/0!	#DIV/0!	0,00
	JUMLAH	0	4	4	4	247	179	426	10	0	0	365	0,00%	0,00	912,50	0,40

Sumber : Programer Rawat Inap Bambanglipuro Tahun 2022

Pada tahun 2022 puskesmas bambanglipuro baru menerima pasien persalinan, jumlah pasien masih terbatas karena kebijakan kabupaten bantul selama pandemi covid-19 puskesmas Rawat Inap sementara menerima pasien UGD dan persalinan.

3. Farmasi

Tabel 8.
Presentase Puskesmas dengan ketersediaan Vaksin imunisasi dasar Lengkap(IDL) Tahun 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	BAMBANGLIPURO	BAMBANGLIPURO	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			1
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			1
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber : Farmasi Bambanglipuro Tahun 2022

Tabel 9.
Presentase Ketersediaan Obat Esensial
Tahun 2022

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
8	Asiklovir	Tablet	v
9	Betametason salep	Tube	v
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/ Ampul	v
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
12	Diazepam	Tablet	v
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	v
22	Lidokain inj	Vial	v
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
25	Natrium Diklofenak	Tablet	v
26	OAT FDC Kat 1	Paket	v
27	Oksitosin injeksi	Ampul	v
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
30	Prednison 5 mg	Tablet	x
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	v
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
33	Salbutamol	Tablet	v
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
35	Simvastatin	Tablet	v
36	Siprofloksasin	Tablet	v
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
38	Triheksifenidil	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI PUSKESMAS			39
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			97,50%

Sumber : Farmasi Bambanglipuro Tahun 2022

C. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)

UKBM Merupakan wahana yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat dikelola oleh masyarakat dan untuk masyarakat dengan bimbingan petugas puskesmas, lintas sektor dan lembaga terkait lainnya.

Di puskesmas Bambanglipuro ada berbagai macam pelayanan UKBM, diantaranya:

1. Posyandu Balita

Tabel 10.
Strata Posyandu Balita Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022

DESA	STRATA POSYANDU				
	PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH
SIDOMULYO	0	0	0	15	15
MULYODADI	0	0	0	14	14
SUMBERMULYO	0	0	0	16	16
TOTAL	0	0	0	45	45

Sumber : Promkes Bambanglipuro Tahun 2022

2. Posyandu Lansia

Posyandu Lansia merupakan wadah pelayanan untuk warga usia lanjut. Jenis pemeriksaannya sesuai dengan SPM meliputi Pemeriksaan kesehatan Tekanan darah, penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengecekan gula darah minimal setahun sekali dan pengecekan kolesterol minimal 1 tahun sekali.

Jumlah posyandu lansia di wilayah kerja puskesmas bambanglipuro jumlah 48 terdiri dari 45 dusun ditambah, kelompok PWRI, Veteran dan POLRI.

3. Pos Kesehatan Pesantren (PosKesTren)

Poskestren merupakan wujud UKBM di lingkungan pondok pesantren, oleh dan warga pondok pesantren yang mengutamakan promotif dan preventif dengan binaan

Puskesmas Bambanglipuro. Tujuannya untuk mewujudkan kemandirian warga pondok pesantren dan masyarakat sekitar dalam berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro ada 2 binaan Poskestren yaitu Pondok Asyifa di desa Sumbermulyo dan Darul Mukhlisin di desa Mulyodadi. Kegiatan yang dilakukan survey mawas diri pesantren, pemeriksaan cek kesehatan rutin dan pemantauan PHBS TTU, dilakukan setiap sebulan sekali.

4. Satuan Karya Bakti Husada (Saka Bakti Husada)

Di Puskesmas bambanglipuro tahun 2022 mempunyai 1 Binaan Saka Bakti Husada Pangkalan Diponegoro dengan jumlah peserta 30 pelajar usia 15-18 tahun. Kegiatan yang dilakukan sosialisasi SBH, Pelatihan Kridad dilakukan setahun 3 kali dan pertemuan majelis pembimbing Saka dilakukan setahun sekali.

5. Pos UKK

Pos Upaya Kesehatan Kerja (Pos UKK) merupakan salah satu bentuk UKBM yang merupakan bentuk pemberdayaan masyarakat di kelompok pekerja informal, terutama dalam upaya promotif dan preventif untuk melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan.

Di Puskesmas Bambanglipuro pada tahun 2022 ada 2 pos UKK Binaan yaitu, Bengkel AHAS di dusun Kaligondang desa Sumbermulyo dengan jumlah peserta 10 orang dan PT Citra Sarungtangan Indonesia (PT CSI) di dusun Turi desa Sidomulyo dengan jumlah peserta 108 orang. Kegiatan yang dilakukan meliputi pendataan, pembinaan, dan pelatihan tentang K3 dan UKK, Kunjungan dilakukan setiap 6 bulan

sekali. Tahun 2023 rencana membentuk posUKK Baru di PT Graherbel dusun Tingas Cepoko desa sumbermulyo dengan peserta 103 orang.

6. Penyediaan Air Minum dan Sanitasi berbasis Masyarakat (Pansimas)

Program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis Masyarakat (Pansimas) adalah salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah fasilitas pada warga masyarakat kurang terlayani termasuk masyarakat berpendapatan rendah di wilayah perdesaan.

Di puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022 ada 2 binaan Pansimas di dusun Ngajaran desa Sidomulyo dan dusun Gresik desa Sumbermulyo. Kegiatan yang dilakukan pendampingan, penyuluhan dan pengawasan kualitas Air di bawah binaan Kesehatan Lingkungan.

7. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)

Posbindu PTM merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor resiko PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Tujuan Posbindu PTM adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan deteksi dini faktor resiko PTM. Sasaran Utama adalah kelompok masyarakat sehat, beresiko, dan penyandang PTM berusia 15 tahun keatas.

Di Puskesmas Bambanglipuro tahun 2022 sudah terbentuk 6 posbindu diantaranya di dusun

BAB. IV
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

A. Sumber Daya Manusia Berdasarkan status Pegawai

Tabel 11.
Sumber Daya Manusia berdasarkan Status Pegawai Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022

NO	PROFESI	STATUS KEPEGAWAIAN				
		ASN	BLUD	HONOR DAERAH	BOK	THL
1	DOKTER UMUM	4				
2	DOKTER GIGI	3	1			
3	BIDAN	10		2		
4	PERAWAT	7		3		
5	PEREKAM MEDIS	2				
6	TERAPIS GIGI DAN MULUT	4				
7	ATLM	2	1		1	
8	SANITARIAN	2				
9	NUTRISIONIS	1			1	
10	TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN	1	1			
11	FISIOTERAPI	1				1
12	PROMKES	1			1	
13	Ka. SUB BAG TU	1				
14	ADMIN KEPEGAWAIAN	1				
15	PENGURUS BARANG	1				
16	ADMIN	1	3			1
17	RADIOGRAFER	1				
18	EPIDEMIOLOG				1	
19	CLEANING SERVICE		1	1		2
20	JURU MASAK			1		
21	JURU CUCI			1		
22	SUPIR			1		
23	ADMIN KEUANGAN					1
		43	7	9	4	5

Sumber : SISDMK

Jumlah karyawan Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022 adalah sebanyak 68 karyawan dengan jumlah ASN43(63,24%), Honor Daerah (HONDA) sebanyak 9 (13,24%), BLUD Sejumlah 7(10, 29%), THL Sejumlah 5(7,35%), dan BOK Sejumlah 4(5,88%).Di akhir Tahun ada pengurangan karyawan pensiun Sebanyak 2 yaitu Bidan dan Admin.

B. Sumber Daya Manusia Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 12.
Sumber Daya Manusia berdasarkan Status Pendidikan Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022

NO	PROFESI	DATA PENDIDIKAN				
		S2	S1	DIV	DIII	SMA
1	DOKTER UMUM		4			
2	DOKTER GIGI		4			
3	BIDAN			1	11	
4	PERAWAT		1		9	
5	PEREKAM MEDIS				2	
6	TERAPIS GIGI DAN MULUT				4	
7	ATLM				4	
8	SANITARIAN				2	
9	NUTRISIONIS		1	1		
10	TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN				2	
11	FISIOTERAPI			1	1	
12	PROMKES	1		1		
13	Ka. SUB BAG TU		1			
14	ADMIN KEPEGAWAIAN					1
15	PENGURUS BARANG					1
16	ADMIN		1		1	3
17	RADIOGRAFER				1	
18	EPIDEMIOLOG		1			
19	CLEANING SERVICE					4
20	JURU MASAK					1
21	JURU CUCI					1
22	SUPIR					1
23	ADMIN KEUANGAN		1			
		1	14	4	37	12

Sumber : SISDMK

Jumlah karyawan Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022 adalah sebanyak 68 karyawan dengan Tingkat Pendidikan DIII Sebanyak 37(54,41%), S1 sebanyak 14 (20,59%), SMA Sejumlah 12(17, 65%), DIV Sejumlah 4(5,88%), dan S2 Sejumlah 1(1,47%).

BAB V
PEMBIAYAAN KESEHATAN

A. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Tabel 13.
Jenis kepesertaan BPJS Puskesmas Banglipo Tahun 2022

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	PBI	24.893	0,6
2	NON PBI	7.021	0,2
SUB JUMLAH KEPESERTAAN		31.914	0,8

Sumber : Bendahara BLUD

B. Anggaran Kesehatan

Tabel 14.
Alokasi Anggaran Kesehatan Puskesmas Banglipo Tahun 2022

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER: APBD KAB/KOTA a. Belanja Langsung b. Belanja Tidak Langsung - 1. Belanja Subkeg Jasa Pelayanan Umum Kantor 2. Belanja SubKeg Promosi Kesehatan (UKM) c. Dana Alokasi Khusus (DAK) - DAK fisik 1. Reguler 2. Penugasan 3. Afirmasi - DAK non fisik 1. BOK 2. Akreditasi 3. Jampersal	Rp117.304.064,00 Rp117.304.064 Rp25.000.000 Rp919.805.100 Rp0 Rp919.805.100 Rp919.805.100	2,84
2	BLUD a. Belanja Langsung b. Belanja Tidak Langsung	Rp3.092.228.294 Rp3.092.228.294	74,88
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp4.129.337.458,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp44.819.050.806,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			9,2
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp4.129.337.458,00	

Sumber : Bendahara BLUD

**BAB VI
KESEHATAN KELUARGA**

A. Kesehatan Ibu

1. Angka Kematian Ibu

Tabel 15.
Jumlah Kematian Ibu Menurut Desa Dan Jenis Kelamin
Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2022

Desa	Jumlah Ibu Hamil	Jumlah Lahir Hidup	Jumlah Kematian Ibu Maternal			
			Kematian Ibu Hamil	Kematian Ibu Bersalin	Kematian Ibu Nifas	Jumlah
Sidomulyo	152	116	0	0	0	0
Mulyodadi	147	123	0	0	0	0
Sumbermulyo	197	126	0	0	1	1
Jumlah	496	365	0	0	1	1
Angka Kematian(%)			0			0.00
Angka Kematian / 100.000 khh			0			0.00
Target 2022 / 100.000 khh			118			118

Sumber : KIA Pusk.Bambanglipuro 2022

Kematian ibu di wilayah Puskesmas Bambanglipuro pada tahun 2022 ada 1 pada ibu nifas di dusun Kutu Sumbermulyo, penyebab kematian Ibu semua dikarenakan Pre eklamsi. Kegiatan yang dilakukan meliputi edukasi sebagai upaya promotif dan preventif dalam kelas ibu dan suami siaga, pemantauan pada ibu hamil beresiko, dan deteksi dini kasus bumil beresiko. Upaya rujukan pada tingkat pelayanan lebih tinggi pada kasus resiko tinggi dilaksanakan secara optimal.

2. Pelayanan Kesehatan Ibu

Tabel 16.
Cakupan Kunjungan Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas
Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2022

PUSKESMAS	IBU HAMIL	IBU BERSALIN/NIFAS
-----------	-----------	--------------------

	Jml	K1		K4		K6		Jml	Persalinan Ditolong Nakes		KF1		Ibu Nifas Mendapat Vit A	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%		Jml	%	117	100	Jml	%
Sidomulyo	152	121	79,6	111	73,0	105	69,1	117	117	100	122	100	157	100
Mulyodadi	147	114	77,6	114	77,6	108	73,5	122	122	100	128	99,2	145	100
Sumbermulyo	197	141	71,6	119	60,4	102	51,8	129	129	100	367	99,7	154	100
Jumlah	496	376	75,8	344	69,4	315	63,5	368	368	100	117	100	456	100

Sumber : Program KIA Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

Cakupan pelayanan pada bumil K4 rata-rata 3 desa 69,4 % dibawah target 90% dikarenakan ada beberapa yang pindah tempat persalinan. Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan mencapai 100% kasus ibu bersalin dari target 95%, artinya diatas target, proses persalinan akan mendapatkan pelayanan dari tenaga kesehatan yang berkompeten pada bidang dan profesinya, dengan harapan juga mengurangi resiko dan kematian ibu/BBL.

Cakupan pelayanan ibu nifas mencapai 100% ibu nifas yang mendapatkan pelayanan dari target 95%, artinya dari rata rata 3 desa cakupan pelayanan ibu diatas target yang telah ditetapkan. Berdasarkan indikator variabel diatas mulai dari K1, K4, K6, pelayanan nifas dan pemberian vitamin A pada bufas capaian diatas target dan keseluruhan naik apabila dibandingkan tahun sebelumnya.

Tabel 17.
Jumlah Bumil Yang mengkonsumsi TTD Fe 3
Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2022

PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	Jumlah Ibu Hamil yg mendapatkan		FE3 (90 TABLET)	
				IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
SIDOMULYO	152	117	77,0	117	77,0
MULYODADI	147	116	78,9	116	78,9
SUMBERMULYO	197	129	65,5	129	65,5
JUMLAH	449	362	80,6	362	80,6

Sumber : Program KIA Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

Dari 449 jumlah ibu hamil pada tahun 2022 yang mendapatkan tabel Fe3 menurun dari tahun lalu 90,55%

Tabel 18
Cakupan imunisasi Td pada Ibu Hamil
Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2022

DESA	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
		Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
SIDOMULYO	152	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	1,3	2	1,3
MULYODADI	147	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	2,0	3	2,0
SUMBERMULYO	197	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	3,6	7	3,6
JUMLAH (KAB/KOTA)	496	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	2,4	12	2,4

Sumber : Program KIA Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

Tabel 19
Cakupan imunisasi Td pada WUS yang Tidak Hamil
Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2022

DESA	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
		Td1		Td2		Td3		Td4		Td5			
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
SIDOMULYO	2.349	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	72	3,1
MULYODADI	2.019	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	59	2,9
SUMBERMULYO	2.682	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	62	2,3
JUMLAH (KAB/KOTA)	7.050	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	193	2,7

Sumber : Program KIA Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

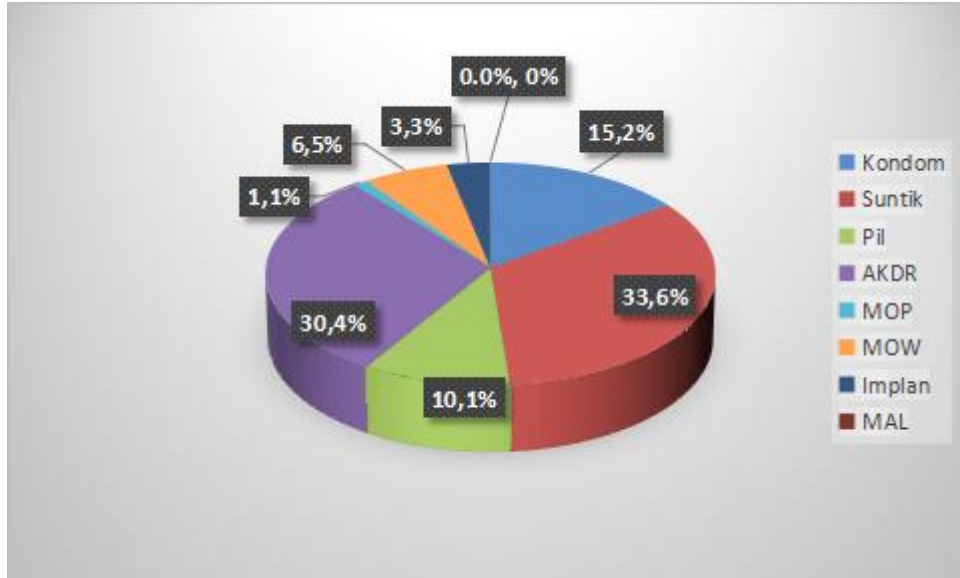
Tabel 20
Cakupan imunisasi Td pada WUS yang Hamil dan Tidak Hamil
Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2022

ESA	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
		Td1		Td2		Td3		Td4		Td5			
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
SIDOMULYO	2.349	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	72	3,1
MULYODADI	2.019	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	59	2,9
SUMBERMULYO	2.682	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	62	2,3
JUMLAH (KAB/KOTA)	7.050	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	193	2,7

Sumber : Program KIA Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

3. Pelayanan KB

Diagram 1
Proporsi Peserta KB Aktif Di Wilayah Puskesmas bambanglipuro
Tahun 2022



Sumber : Program KB Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

Peserta KB terbanyak adalah menggunakan Suntik sebanyak 1.370/33,6%, kemudian IUD 1.240/30,4%. Peserta KB seluruhnya ada 4.083 Dari total 5.409 PUS (75,5%).

Tabel 21.
PUS dengan status 4T dan ALKI yg menjadi peserta KB AKTIF
Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2022

PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
SIDOMULYO	1.921	60	3,1	54	90,0	31	0,0	22	71,0
MULYODADI	1.610	48	3,0	40	83,3	26	0,0	19	73,1
SUMBERMULYO	1.878	58	3,1	53	91,4	41	0,0	32	78,0
	5.409	166	3,1	147	88,6	98	0,0	73	74,5

Sumber : Program KB Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

Pasangan Usia Subur(PUS) yang beresiko 4T(Berusia <20 th, berusia >35 th, anak lebih dari 3 dengan spasi 2 th, jarak kelahiran terlalu dekat) yang mengikuti KB Aktif

sebanyak 88,6%, dan ALKI (Anemia, LILA <23,5) yang mengikuti KB Aktif sebanyak 74,5%.

Tabel 22
Peserta KB Pasca Salin Di Wilayah Puskesmas bambanglipuro
Tahun 2022

DESA	JUMLAH IBU BERSALIN	AKDR	KONDOM	SUNTIK	PIL	MOP	MOW	IMPLAN	MAL
SIDOMULYO	117	0	0	0	0	0	0	0	0
MULYODADI	122	5	0	0	0	0	0	0	0
SUMBERMULYO	129	0	0	0	0	0	0	0	0
	368	5	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Program KB Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

Capaian Peserta KB pasca salin sangat rendah 1,35% dari jumlah ibu bersalin, hal ini dikarenakan banyak yang melakuka persalinan di Rumah Sakit dengan menggunakan jaminan kesehatan, sedangkan untuk KB Pasca salin sendiri tidak dapat di klaim kan ke BPJS.

4. Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Tabel 23
Jumlah Komplikasi Kebidanan Menurut Desa Di Wilayah Puskesmas bambanglipuro
Tahun 2022

DESA	JUM LAH IBU HAM IL	PERKI RAAN BUMIL DENG AN KOMP LIKAS I KEBID ANAN	BUMIL DENG AN KOMPL IKASI KEBID ANAN YANG DITAN GANI	JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLA H KOMPL IKASI DALAM KEHA MILAN	JUML AH KOMP LIKASI DALA M PERS ALINA N	JUMLAH KOMPLI KASI PASCA PERSALI NAN (NIFAS)
				KUR ANG ENER GI KRO NIS (KEK)	ANE MIA	PERD ARAH AN	TUBERK ULOSIS	MALA RIA	INFE KSI LAIN NYA	PREKL AMPSI A/ EKLAM SIA	DIABE TES MELIT US	JANT UNG	COV ID-19	PENYE BAB LAINNY A			
SIDOMULYO	152	30	29	11	22	10	0	0	0	1	1	1	0	0	3	0	0
MULYODADI	147	29	27	14	26	15	0	0	0	1	3	0	0	0	4	0	0
SUMBERMULYO	197	39	34	11	34	10	0	0	0	2	3	0	0	1	5	1	0
JUMLAH	496	99	90	36	83	35	0	0	0	4	7	1	0	1	12	1	0

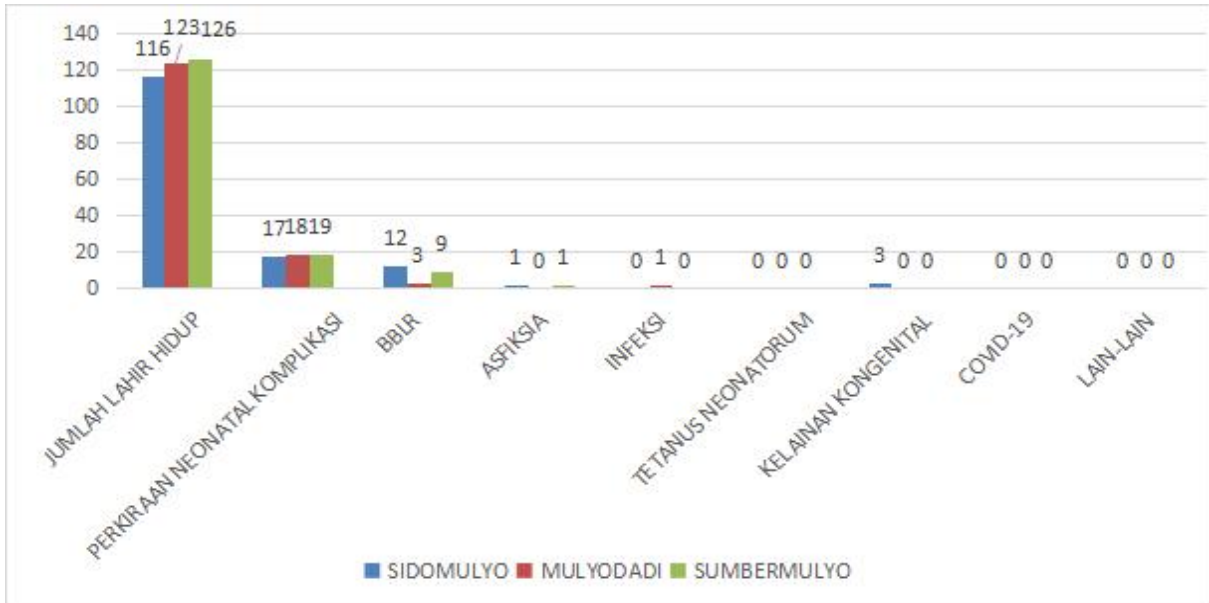
Sumber : Program KB Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

Target Pelayanan komplikasi kebidanan pada tahun 2022 adalah dengan perkiraan 99 dengan PKO ditangani di puskesmas sebanyak 90(91%) dari target. Jumlah komplikasi kebidanan di wilayah Puskesmas Bambanglipuro paling banyak karena Anemia 92,23% dari jumlah PKO yang ditangani. Adapun upaya yang dilakukan yaitu dengan memberikan tablet tambah darah 90 hari , pemberian PMT Bumil bekerja sama dengan Desa menggunakan ADD, dan pemantauan ibu hamil beresiko kunjungan rumah dan pemantauan kepatuhan minum obat tambah darah dilakukan oleh bidan Puskesmas.

B. Kesehatan Anak

1. Pelayanan Komplikasi Neonatal

Grafik 3.
Pelayanan Neonatal Resiko Tinggi/Komplikasi Ditangani
Menurut Desa Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2022



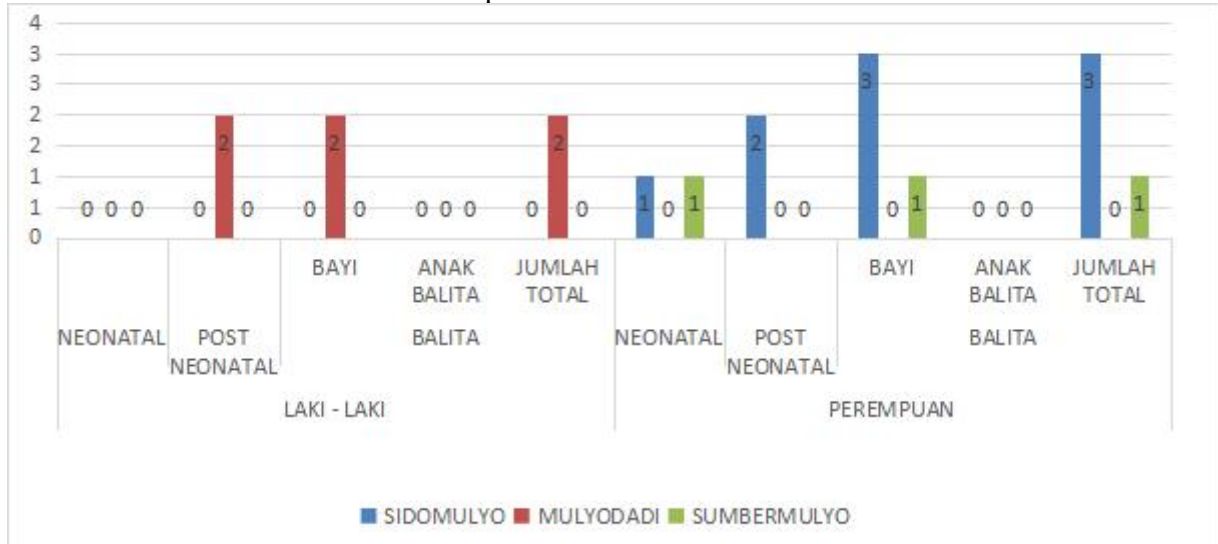
Sumber : Program KIA Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

Target cakupan PKN sebesar 100%, cakupan desa sidomulyo 92 %, desa Mulyodadi 21,7% dan Sumbermulyo 52,9%, Rata-rata cakupan tingkat kecamatan sebesar 54,8%, terjadi penurunan capaian target dari tahun lalu di Desa Mulyodadi dan Desa Sumbermulyo.

Beberapa kasus komplikasi neonatal ditangani oleh Puskesmas berhubungan dengan peningkatan kualitas SDM dan ketrampilan petugas, namun ada yang dirujuk ke RS karena atas indikasi medis.

2. Angka Kematian Bayi dan Balita (AKB AKBA)

Grafik 4.
Jumlah Kematian Bayi Dan Balita Menurut Desa Dan Jenis Kelamin
Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Kabupaten Bantul Tahun 2022



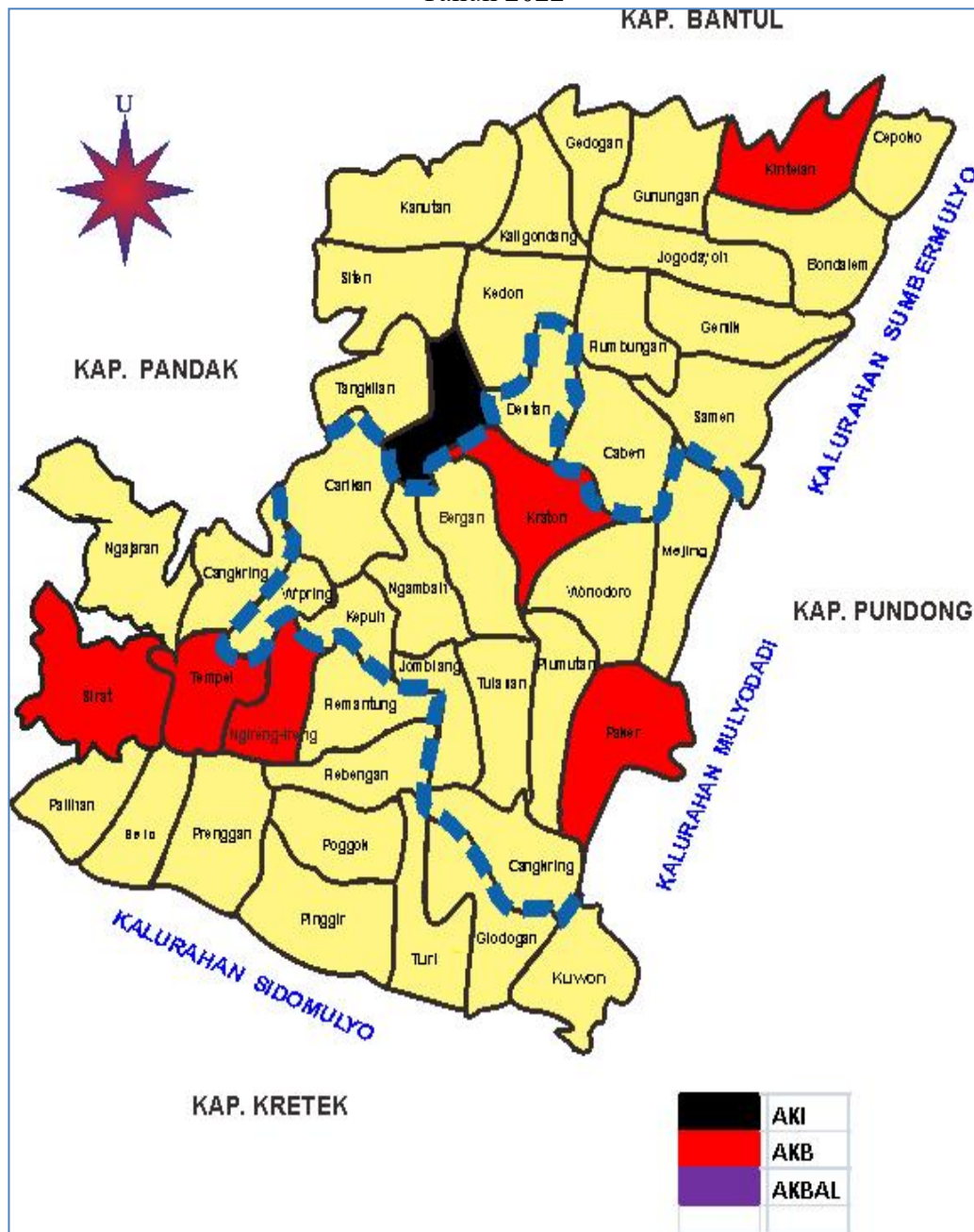
Sumber : KIA Pusk.Bambanglipuro 2022

Angka kematian neonatus/bayi ada 6, laki laki 2 post neonatal ada di dusun Paker dan Kraton desa Mulyodadi, perempuan jumlah kematian ada 4 di dusun Kintelan Sumbermulyo, Tempel Sidomulyo, Sirat Sidomulyo dan Paker Mulyodadi.

Dari hasil Audit Maternal Perinatal (AMP) di dapatkan penyebab kematian antara lain neonatal Sidomulyo dan Sumbermulyo perempuan karena Asfiksia, Pos neonatal Mulyodadi perempuan karena Pnemonia dan hidrocephalus, Jantung bawaan, Pos Neonatal desa sidomulyo Perempuan dengan Diare komplikasi cacat bawaan dan Down Sindrom.

Upaya yang telah dilakukan antara lain mengoptimalkan edukasi kesehatan, pelaksanaan ANC terpadu, deteksi resiko tinggi oleh masyarakat terutama kader kesehatan, kelas ibu, PMT ibu Bumil KEK, serta konsultasi dokter ahli kandungan.

Gambar 2.
Peta AKI AKB Di Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2022



Sumber : KIA Pusk.Bambanglipuro 2022

3. Pelayanan Bayi

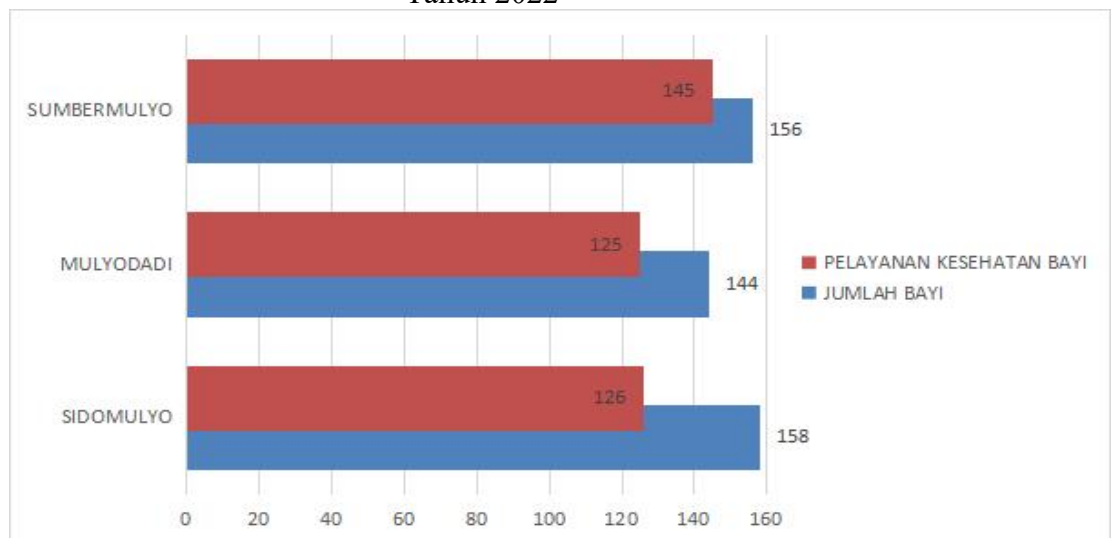
Grafik 5 .
Cakupan Neonatus Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022



Sumber : Program KIA Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

Rata-rata kunjungan neonatus di Puskesmas Bambanglipuro dibawah target yang ditetapkan KN 1 65,2% dan KN lengkap 64,9% sedangkan target 95%.

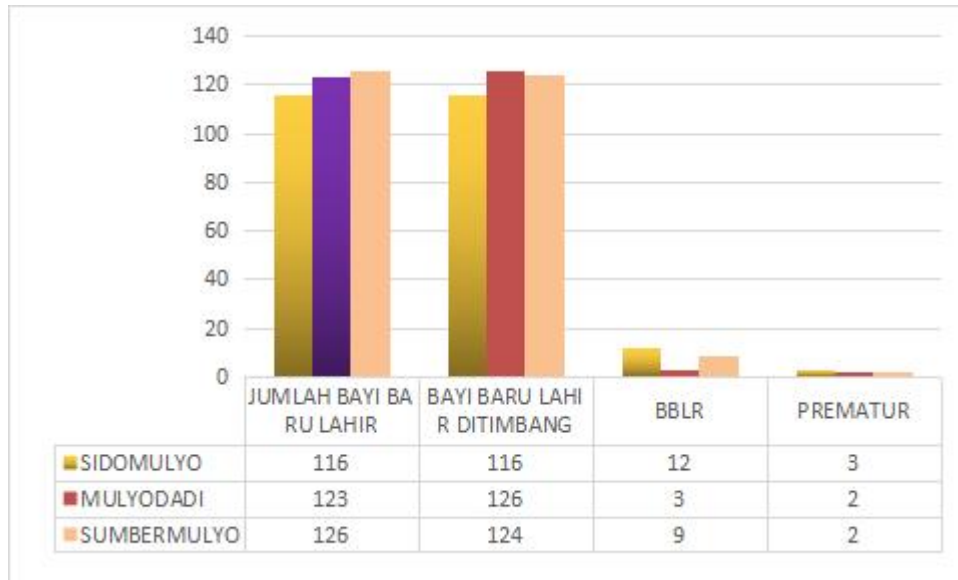
Grafik 6 .
Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022



Sumber : Program KIA Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

Pelayanan kesehatan bayi rata-rata mencapai 79,9% dari jumlah bayi, diantaranya 209 laki laki dan 187 perempuan. Target kunjungan 90%, artinya cakupan kunjungan bayi belum mencapai target.

Grafik 7 .
BBLR dan Prematur Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022



Sumber : Program KIA Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

Kasus BBLR total berjumlah 24 bayi, Sidomulyo 12 kasus, Mulyodadi 3 kasus, Sumbermulyo 9 kasus. Prosentase secara keseluruhan angka kejadian total ada 6,6% dari BBL yang ada menurun dari tahun kemaren 10,5%. Statistik perkiraan kejadian BBLR adalah 15% dari BBL maka artinya di kecamatan Bambanglipuro kasus termasuk rendah, tetapi dibandingkan Kasus tingkat Kabupaten Puskesmas bambanglipuro termasuk tinggi dibanding kecamatan lain.

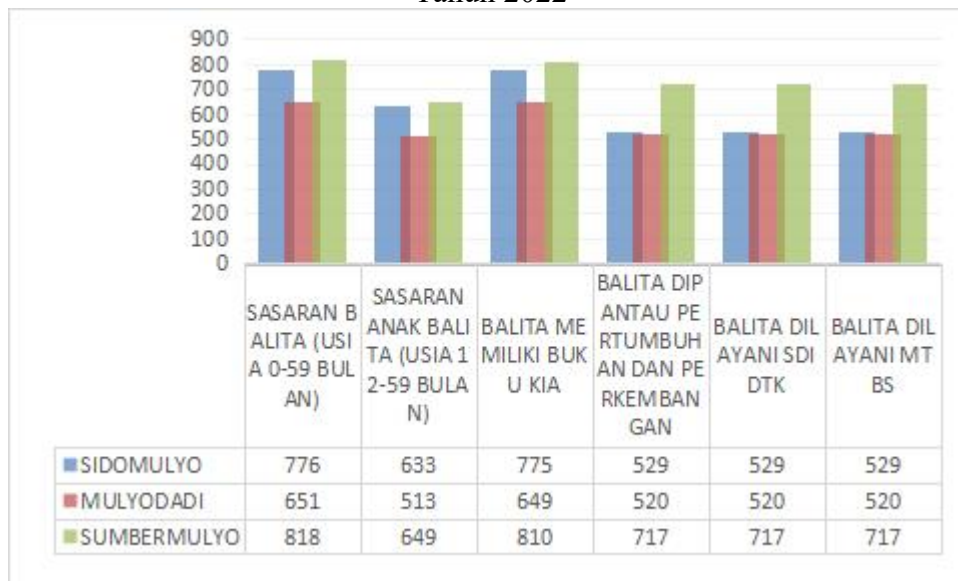
Tingginya BBLR status gizi yang belum baik di masyarakat dapat disebabkan dikarenakan riwayat Ibu Hamil KEK, Bisa juga karena asupan ibu hamil mengalami defisiensi/ kekurangan, dan juga Anemia karena kehamilan. Hal ini memungkinkan/beresiko jangka pendek dan jangka panjang, jatuh menjadi gizi buruk,

mempengaruhi daya tahan tubuh terhadap penyakit infeksi dan tumbuh kembang balita serta kecerdasan anak.

4. Pelayanan Kesehatan Balita

Grafik 8

Cakupan Pelayanan Anak Balita Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022



Sumber : Program KIA Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

Pelayanan kesehatan anak balita yang memiliki buku KIA sebanyak 99%, balita dipantau pertumbuhan dan perkembangannya sebanyak 78%, balita dilayani SDIDTK sebanyak 98,3% dan balita dilayani MTBS sebanyak 78,6%. Semua Kunjungan tersebut meliputi pelayanan di dalam gedung dan luar gedung.

5. Status Gizi

a. IMD dan Asi Eksklusif

Grafik 9

Cakupan BBL Mendapat IMD dan ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022

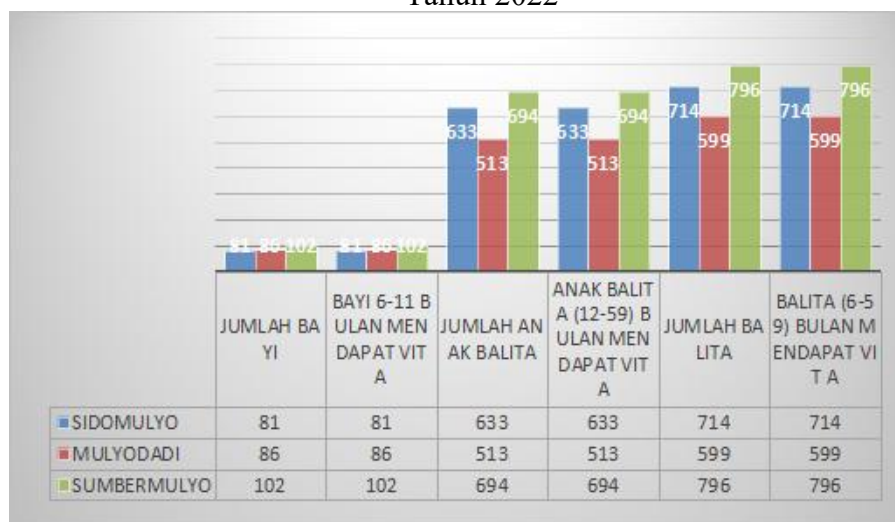


Sumber : Program Gizi Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

Bayi yang mendapat ASI eksklusif (0- 6 bulan) rata – rata baru 80,2% dari target 80% artinya sudah terpenuhi, sedangkan capaian IMD tahun 2022 sebanyak 66,6% masih dibawah target, hal ini dikarenakan banyak ibu hamil melahirkan di Rumah Sakit dengan proses Caesar.

b. Pemberian Vitamin A

Grafik 10
Cakupan Pemberian Vit A pada Bayi dan Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022



Sumber : Program Gizi Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

Jumlah bayi usia 6-11 bulan , anak balita, dan balita yang mendapatkan vitamin A mencapai 100% s dari target 90%, hal ini didukung laporan jejaring BPS dan RS yang semakin baik.

c. Penimbangan Balita

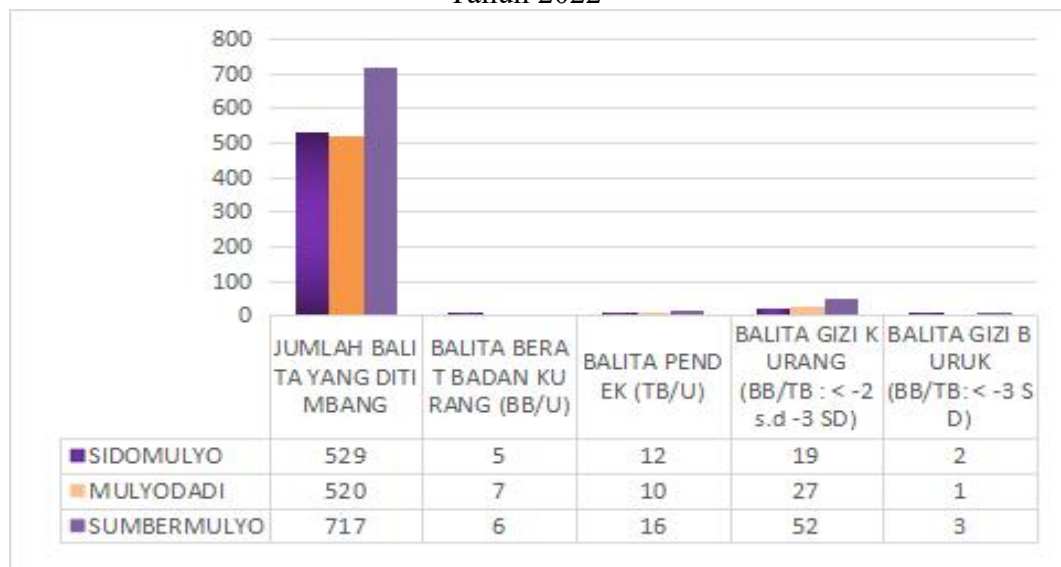
Tabel 24.
Jumlah Balita Ditimbang Menurut Desa Dan Jenis Kelamin
Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022

PUSKESMAS	BALITA								
	JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG					
				JUMLAH (D)			% (D/S)		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
Sidomulyo	372	404	776	245	284	529	65,9	70,3	68,2
Mulyodadi	339	312	651	258	262	520	76,1	84,0	79,9
Sumbermulyo	411	407	818	366	351	717	89,1	86,2	87,7
Jumlah	1.122	1.123	2.245	869	897	1.766	231,0	79,9	78,7

Sumber : Program Gizi Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

Cakupan kecamatan D/S 78,7% dari target 80%, dan angka BGM rendah 1% target 1.5%.

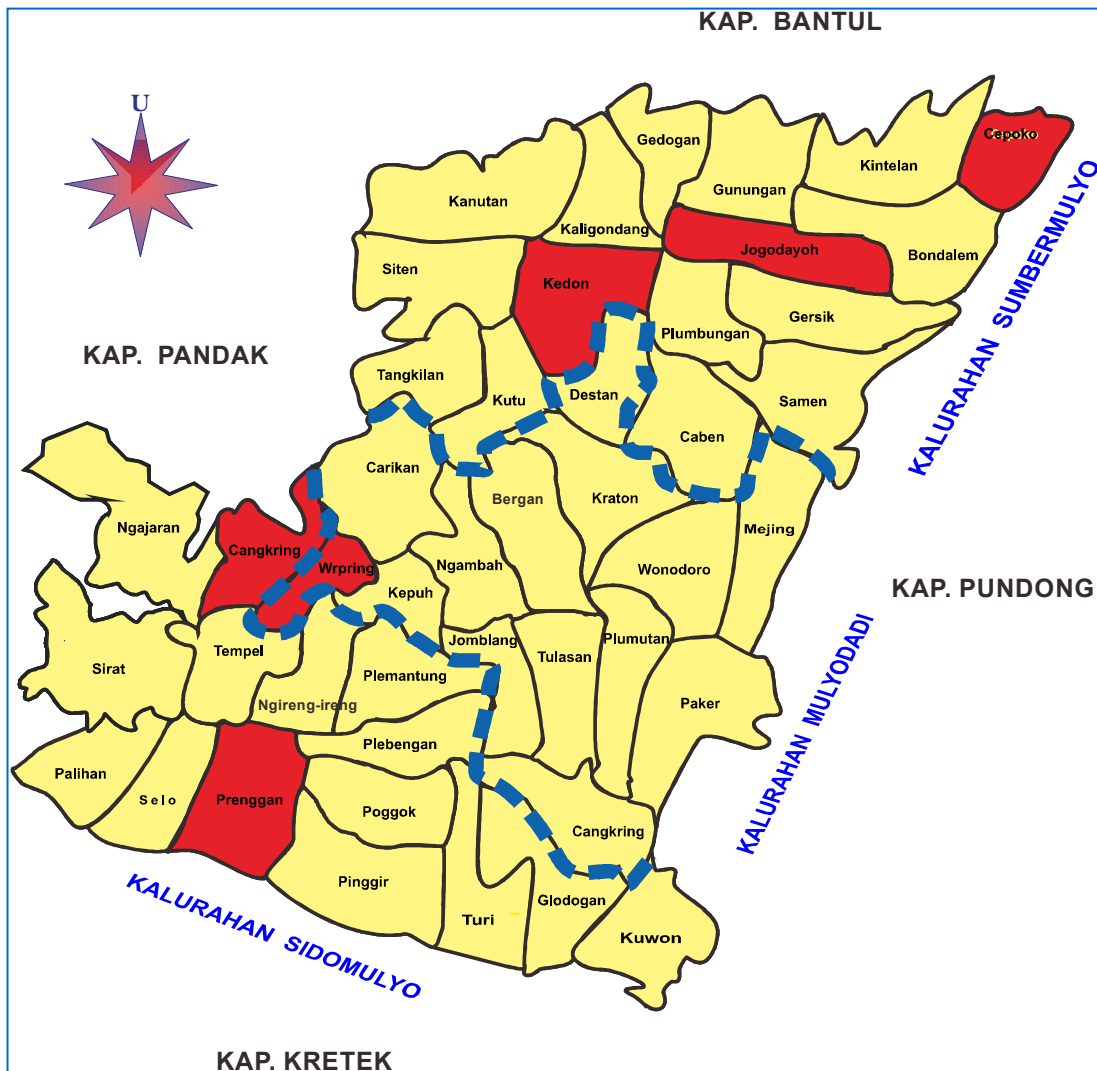
Grafik 11
Status Gizi Balita BB/U, TB/U, dan BB/TB Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2022



Sumber : Program Gizi Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

Balita gizi Kurang di wilayah Bambanglipuro menurut BB/TB tahun 2022 sejumlah 98 anak 5,5% dari jumlah balita yang diukur, Balita Gizi Buruk BB/TB sebanyak 6(0,3% dari balita yang diukur), balita berat badan kurang BB/U Sebanyak 18 (1%) dan Balita Pendek TB/U sebanyak 38(2,2% dari balita yang diukur).

Gambar 3.
Peta Balita Gizi Buruk Di Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2022



Sumber : Program Gizi Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

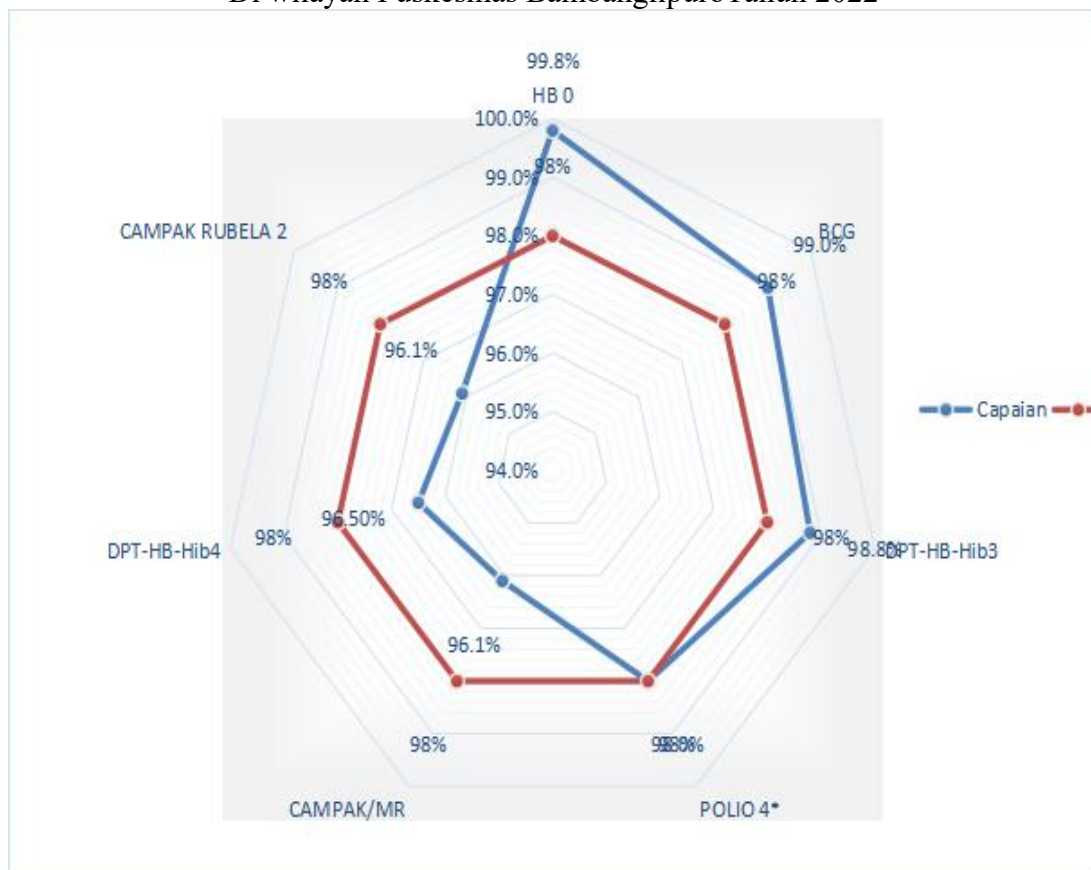
6. Pelayanan Imunisasi

Tabel 25 .
Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Desa Dan Jenis Kelamin
Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022

Desa	Jumlah Desa/Kel	Desa/Kel UCI	% Desa/Kel UCI
Sidomulyo	1	1	100
Mulyodadi	1	1	100
Sumbermulyo	1	1	100
Jumlah	3	3	100

Sumber : Program Imunisasi Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

Diagram. 2
Cakupan Imunisasi Dasar pada Bayi
Di wilayah Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022



Sumber : Program Imunisasi Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

Pencapaian imunisasi dasar pada bayi di wilayah Bambanglipuro diatas target UCI 98%, untuk Imunisasi tambahan masih dibawah target dengan capaian rata rata 96%. Hal ini dikarenakan kebijakan tentang imunisasi yang dilaksanakan dengan baik baik institusi pemerintah didukung jejaring dengan pelayanan swasta yang baik.

7. Penjaringan Kesehatan Usia Anak Sekolah

Tabel 26
Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2022

PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
	TUMPA TAN GIGI TETAP	PENCABU TAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTA N	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
SIDOMULYO	78	26	3,0	867	35	4,0
MULYODADI	73	24	3,0	800	30	3,8
SUMBERMULYO	157	44	3,6	934	50	5,4
TOTAL	241	88	2,7	2.945	125	4,2

Sumber : Program UKS Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

Tumpatan gigi tetap di Puskesmas Bambanglipuro sejumlah 241 kasus dan pencabutan gigi tetap berjumlah 88 kasus, terjadi peningkatan jumlah kunjungan dan jumlah banyaknya kasus pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2022 dikarenakan kasus covid sdh menurun, skreening ke sekolah juga sdh mulai banyak yang dilakukan rujukan ke Puskesmas. Menurut rasio tumpatan/pencabutan gigi tetap paling banyak di wilayah Sumbermulyo sebanyak 3,6%.

Tabel 27.
Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak SD Dan Setingkat
Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2022

Puskesmas	Upaya Kesehatan Gigi Sekolah																						
	Jumlah SD/MI	Jumlah SD/MI Dgn Sikat Gigi Massal	%	Jumlah Sd/MI Mendapat Yan. Gigi	%	Jumlah Murid SD/MI			Murid SD/MI Diperiksa						Perlu Perawatan			Mendapat Perawatan					
						L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
Sidomulyo	7	7	100,0	7	100,0	616	584	1.200	616	100,	584	100,	1.200	100	259	256	515	235	90.7	242	94.53	477	92.6
Mulyodadi	5	5	100,0	5	100,0	388	390	778	388	100,	390	100,	778	100	243	239	482	229	94.2	197	82.4	426	88.3
Sumbermulyo	7	7	100,0	7	100,0	756	726	1.482	756	100,	726	100,	1.482	100	378	363	741	368	97.3	343	94.4	711	95.9
JML	19	19	100,0	19	100,0	1.760	1.700	3.460	1.760	100,	1.700	100,	3.460	100	880	858	1.738	832	94.5	782	91.1	1.614	92.26

Sumber : Program Poli Gigi Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

Tabel 28.
Pelayanan Kesehatan Peserta didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA serta Usia Pendidikan Dasar Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2022

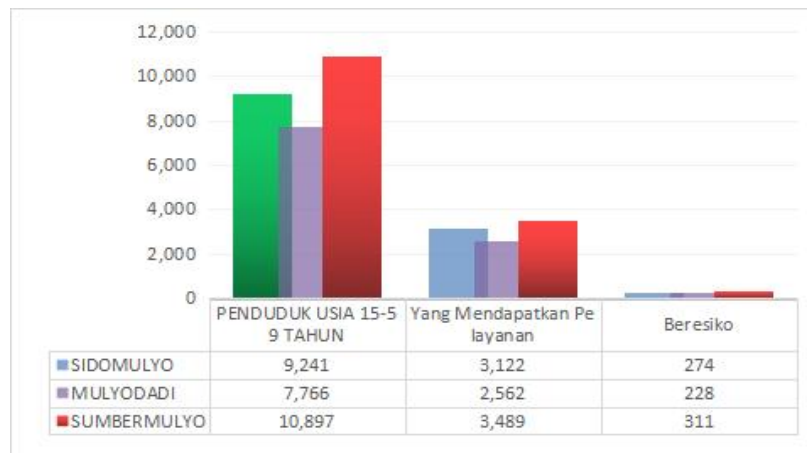
PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH						USIA PENDIDIKAN DASAR*		SEKOLAH					
	KELAS 1 SD/MI		KELAS 7 SMP/MTS		KELAS 10 SMA/MA		JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	SD/MI		SMP/MTS		SMA/MA	
	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN
SIDOMULYO	167	150	198	175	115	130	1220	1120	7	7	2	2	1	1
MULYODADI	153	142	134	131	193	190	1228	1131	5	5	2	2	1	1
SUMBERMULYO	210	189	245	242	240	237	1331	1265	7	7	4	4	3	3
JUMLAH	530	481	577	548	548	557	3779	3516	19	19	8	8	5	5

Sumber : Program Poli Gigi Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

C. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

1. Pelayanan Usia Produktif

Grafik 12
Cakupan Pelayanan Usia Produktif Di Wilayah Puskesmas Banganglipuro Tahun 2022

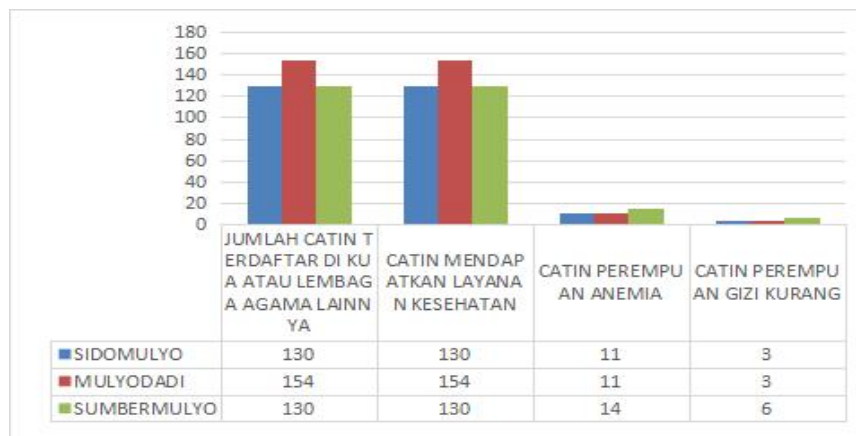


Sumber : Programer PTM Puskesmas Banganglipuro Th. 2022

Jumlah Penduduk Usia Produktif (15-59 Tahun) yang mendapatkan pelayanan di puskesmas Banganglipuro Sebanyak 27.904, yang mendapatkan pelayanan sesuai standar yaitu 10.299(36,9%) sedangkan untuk yang beresiko 1.311(12,7%).

2. Pelayanan Kesehatan Catin

Grafik 13
Cakupan Pelayanan Catin Di Wilayah Puskesmas Banganglipuro Tahun 2022



Sumber : Programer KIA Puskesmas Banganglipuro Th. 2022

3. Pelayanan Usia Lanjut

Tabel 29.
Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut
Menurut Desa dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2022

PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
	JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
Sidomulyo	1.143	1.175	2.318	395	34,6	406	34,6	801	34,6
Mulyodadi	924	950	1.874	384	41,6	394	41,5	778	41,5
Sumbermulyo	992	1.019	2.011	439	44,3	451	44,3	890	44,3
Jumlah	3.059	3.144	6.203	1.173	38,3	1.299	41,3	2.472	39,9

Sumber : Programer Lansia Puskesmas Bambanglipuro Th. 2022

Jumlah pelayanan usia lanjut (60+) di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro sebanyak 39,9% dari Jumlah lansia yang ada.

Tabel 30.
 Pelayanan Kegiatan Kesehatan Keluarga Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
 Tahun 2022

DESA	PUSKESMAS									
	MELAKS ANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSA NAKAN ORIENTA SI P4K	MELAKSANA KAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANA KAN KELAS SDIDTK	MELAKSAN AKAN MTBS	MELAKSANA KAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSAN AKAN PENJARING AN KESEHATA N KELAS 1	MELAKSANAKA N PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANA KAN PENJARINGA N KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKA N PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
SIDOMULYO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
MULYODADI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
SUMBERMULYO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

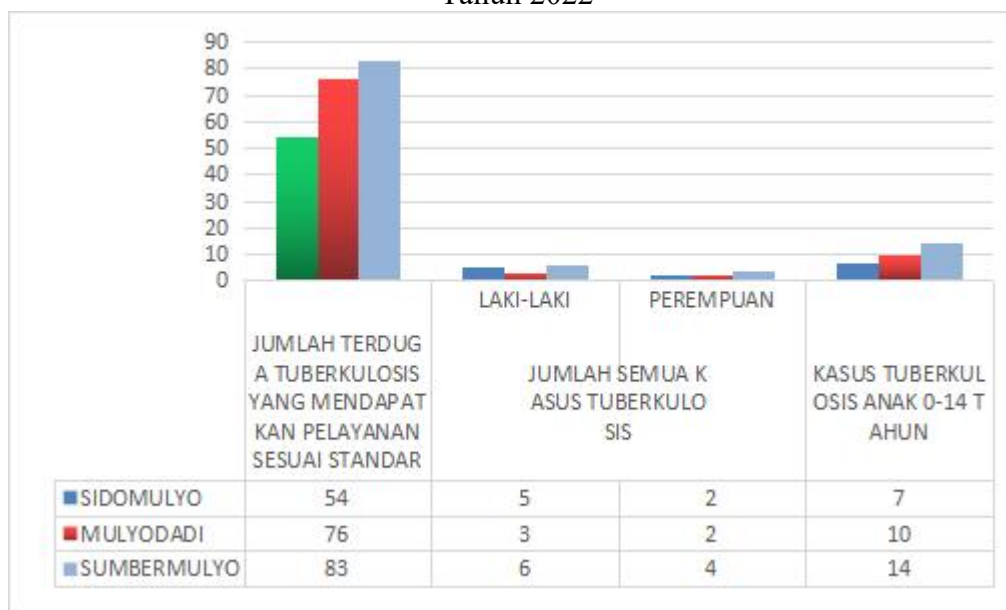
Sumber : Progamer KIA dan UKGS Bambanglipuro Th. 2022

BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT

A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung

1. Angka Kesakitan TBC

Grafik 14.
Jumlah Kasus dan Angka Penemuan Kasus TB Paru BTA+
Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2022



Sumber : Program P2TB Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

Penderita TB paru tahun 2022 ada 23 orang BTA (+), di desa Sidomulyo ada 7, 5 laki laki dan 2 orang perempuan, desa mulyodadi ada 5 penderita 3 laki laki dan 2 perempuan, dan Sumbermulyo ada 6 penderita laki laki dan 4 penderita perempuan.

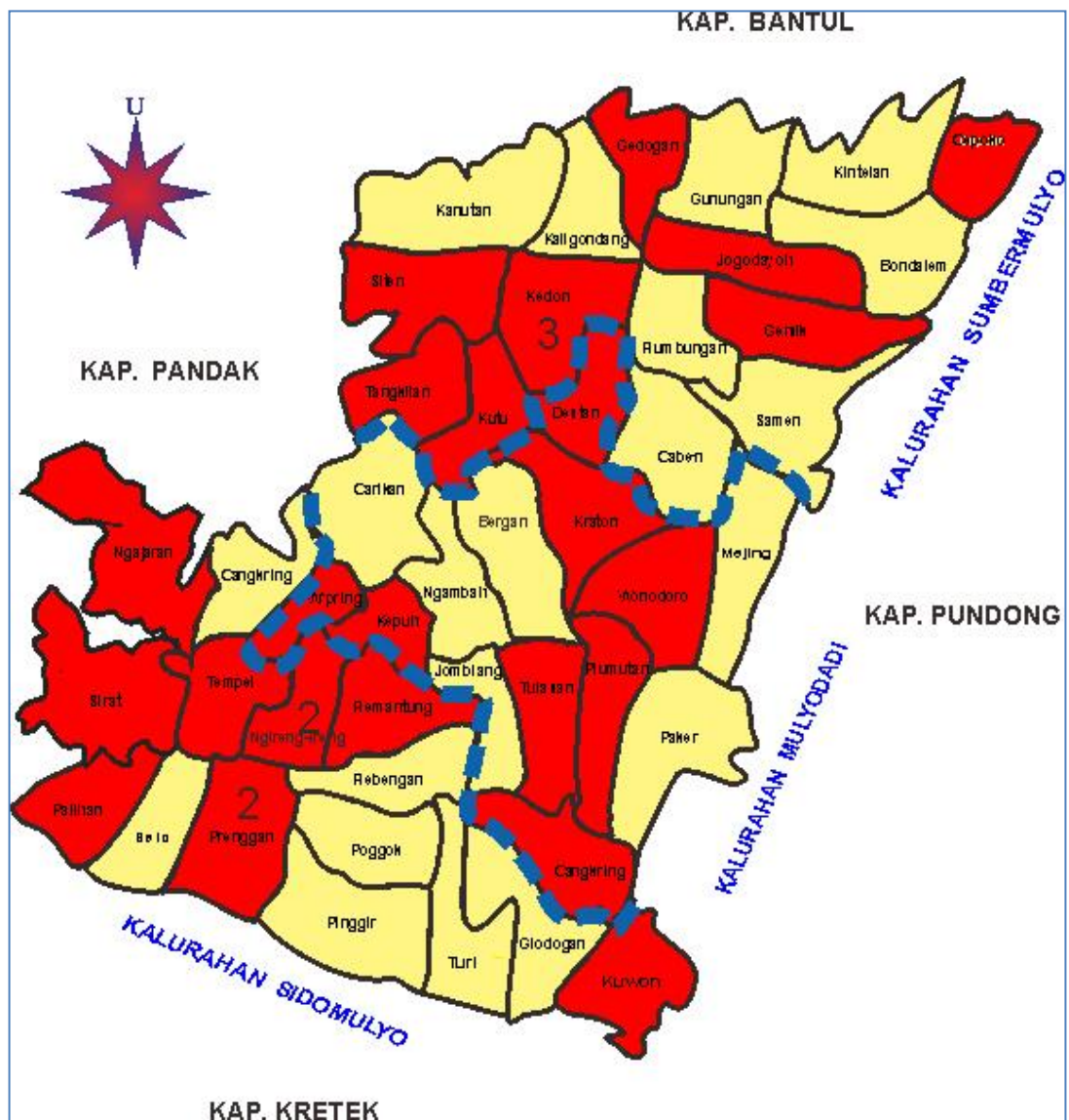
Penemuan BTA positif diantara suspek 10% turun dibandingkan tahun lalu 14%. Secara epidemiologi 10% dari penderita suspek paling tidak adalah BTA positif.

Berbagai upaya sosialisasi di masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan BTA belum sesuai harapan salah satunya karena kesadaran untuk pemeriksaan dahak. Bahkan upaya penjarangan suspek tidak hanya di dalam gedung Puskesmas namun juga melalui

Pusling, posyandu dan pengambilan sampel juga di bantu oleh relawan pedukuhan/desa, serta dokter ahli konsultan penyakit dalam yang turun ke lapangan.

Adapun pemetaan wilayah kasus TB BTA positif dan RO positif seperti pada gambar di bawah ini.

Gambar 4
Peta TB BTA Positif Dan Rontgen Positif
Di Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2022



Sumber : Program TB Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

Tabel 31 .
 Angka kesembuhan dan pengobatan lengkap serta keberhasilan pengobatan TBC Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
 Tahun 2022

PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS			ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS			ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS
	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	JUMLAH
SIDOMULYO	4	0	4	11	2	13	1	1	2	6	4	10	7	5	12	2
MULYODADI	0	2	2	8	7	15	0	1	1	2	2	4	2	3	5	0
SUMBERMULYO	4	4	8	16	8	24	5	3	8	5	3	8	10	6	16	0
JUMLAH (KAB/KOTA)	8	6	14	35	17	52	6	5	11	13	9	22	19	14	33	2

Sumber : Program TB Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

2. Angka Kesakitan ISPA

Tabel 32.
Kasus Pnemonia Balita Menurut Jenis Kelamin dan Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2022

	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA			
		JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%				
						L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P	
SIDOMULYO	756	87	87	100,0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	100,0	48	39	87
MULYODADI	656	140	140	100,0	2	1	1	0	0	1	1	2	100,0	75	63	138	
SUMBERMULYO	847	212	212	100,0	2	1	1	0	0	1	1	2	100,0	110	100	210	
LUAR WILAYAH		32	32	100,0													
JUMLAH	2.259	471	471	100,0	5	3	2	0	0	3	2	5	100,0	233	202	435	

Sumber : Program Pnemonia Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

Kasus pneumonia balita ditemukan 5 anak balita di desa sidomulyo 1 penderita laki laki, Mulyodadi ada 2 penderita laki laki dan perempuan, dan di desa Sumbermulyo ada 2 penderita laki laki dan perempuan, tidak ada kasus yang meninggal.

Jika dibandingkan tahun lalu terjadi penurunan penemuan kasus, tahun sebelumnya 22 penderita dikarenakan pandemi covid, diagnosa utama masuk diagnosa covid 19.

3. Angka Kesakitan HIV

Tabel 33.
Jumlah Kasus Baru HIV Jenis Kelamin dan Umur Di Wilayah Kerja Puskesmas
Bambanglipuro Tahun 2022

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
4	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,0
5	25 - 49 TAHUN	10	5	15	75,0
6	≥ 50 TAHUN	1	4	5	25,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		11	9	20	
PROPORSI JENIS KELAMIN		55,0	45,0		

Sumber : Program HIV Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

Pada tahun 2022 di wilayah Puskesmas Bambanglipuro ditemukan 20 penderita HIV. Semua kasus adalah penderita lama /kumulatif mulai tahun 2005 dan ada 3 penderita baru. Tahun 2022, terdapat 1 kasus kematian akibat HIV/AIDS. Upaya yang telah dilakukan adalah edukasi wilayah sekitar kasus dan rencana pengembangan VCT mobile di puskesmas tahun 2022.

Tabel 34.
Prosentase ODHIV Baru Mendapatkan pengobatan Di Wilayah Kerja Puskesmas
Bambanglipuro Tahun 2022

NO	DESA	DUSUN	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	SIDOMULYO	0	0	0	#DIV/0!
2	MULYODADI	0	0	0	#DIV/0!
3	SUMBERMULYO	0	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!

Sumber : Program HIV Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

Pada Tahun 2022 Puskesmas Bambanglipuro baru mulai pengaktifan layanan PDP pada bulan Oktober 2022, sampai bulan desember belum ada pengobatan di Puskesmas.

4. Angka Kesakitan Diare

Tabel 35 .
Kasus Diare Yang Ditangani Menurut Desa Dan Jenis Kelamin
Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2022

PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
				DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA			
		SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
SIDOMULYO	13.912	376	127	38	10,1	15	11,8	38	100,0	15	40,0	15	40,0
MULYODADI	11.953	323	111	41	12,7	12	10,8	41	100,0	12	41,7	12	41,7
SUMBERMULYO	15.879	429	143	67	15,6	23	16,1	67	100,0	23	52,2	23	52,2
LUAR WILAYA						5				5		5	
JUMLAH (KAB/KOTA)	41.744	1.127	381	146	13,0	50	13,1	146	100,0	50	100	50	100,0

Sumber : Program P2 Diare Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

Kasus diare yang ada di wilayah Puskesmas Bambanglipuro ada 146/13% dari target penemuan. Perkiraan kasus 1127 orang. Kasus merata di tiga desa. Kasus terbesar ada di desa Sumbermulyo yakni 67, hal ini karena banyak kasus terdeteksi di Puskesmas induk, sedangkan di 2 desa lainnya banyak periksa di UPS dan tidak dilaporkan dan atau laporan minimal/tidak teratur.

Apabila di dibandingkan dengan target penemuan 1127 kasus, maka tahun 2022 sdh ditemukan 13% (146).

5. Angka Kesakitan Hepatitis

Tabel 36 .
Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil menurut Desa Di Wilayah Puskesmas
Bambanglipuro Tahun 2022

NO	DESA	DUSUN	JUMLAH IBU HAMIL	Tabel . Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil menurut Desa Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022 JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	SIDOMULYO	NGAJARAN	152	1	125	126	82,9	1
2	MULYODADI	0	147		119	119	81,0	0
3	SUMBERMULYO	KALIGONDANG	197	1	161	162	82,2	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			496	2	405	407	82,1	0

Sumber : KIA Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

Pada Tahun 2022 ditemukan 2 kasus bumil dengan HBSaG reaktif terdapat di dusun Ngajaran Sidomulyo dan Kaligondang Sumbermulyo.

Tabel 37.
Jumlah Bayi yang lahir dari Ibu Reaktif HBsAg dan Mendapatkan HBIG menurut Desa Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022

NO	DESA	DUSUN	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	SIDOMULYO	0			#DIV/		#DIV/	0	#DIV/
2	MULYODADI	JOMBLANG, BREGAN	2	1	50	1	50,0	2	100
3	SUMBERMULYO	0			#DIV/		#DIV/	0	#DIV/
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	1	50	1	50,0	2	100

Sumber : KIA Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

Pada Tahun 2022 Bayi yang lahir dari ibu Reaktif HBsAg ada 2 kasus di dusun Jomblang dan Bregan Mulyodadi.

6. Angka Kesakitan Kusta

Tabel 38
Jumlah Kasus Baru Kusta dan Kusta Cacat Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022

PUSKESMAS	KASUS BARU										
	PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH		PB + MB		CACAT TINGKAT 0	CACAT TINGKAT 2	PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN	PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
SIDOMULYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MULYODADI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUMBERMULYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Program P2 Kusta Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

Pasa Tahun 2022 ditemukan 0 kasus kusta kering dan kusta basah baru di wilayah Puskesmas Bambanglipuro dengan tingkat cacat 0. Upaya yang telah dilakukan dengan SKD di wilayah dengan pengumpulan data melalui lintas program dan lintas sektor.

Tabel 39.
Jumlah Kasus Dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Berdasarkan Tipe/Jenis Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022

PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
	Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
	Anak	Dewasa	Total	Anak	Dewasa	Total	Anak	Dewasa	Total
SIDOMULYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MULYODADI	0	0	0	0	1	1	0	1	1
SUMBERMULYO	0	1	1	0	0	0	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)	0	1	1	0	1	1	0	2	2

Sumber : Program P2 Kusta Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

Tabel 40.

Persentase Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/ RFT) Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022

DESA	KUSTA (PB) TAHUN 2022			KUSTA (MB) TAHUN 2022		
	JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
SIDOMULYO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
MULYODADI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
SUMBERMULYO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!

Sumber : Program P2 Kusta Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

B. Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi

1. Angka Kesakitan AFP Non Polio

Tabel 41.
Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Dan AFP Rate (Non Polio) Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022

Desa	Jumlah Penduduk <15 Tahun	Jumlah Kasus AFP (Non Polio)	AFP Rate (Non Polio)
Sidomulyo	2.700	0	0.00
Mulyodadi	2.372	0	0.00
Sumbermulyo	3.109	0	0.00
Jumlah	8.181	0	0.00

Sumber : Surveylans Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

Tidak ditemukan kasus AFP (Non Polio) di wilayah Puskesmas Bambanglipuro pada tahun 2022. Upaya yang telah dilakukan adalah mengoptimalkan SKD penyakit potensial wabah (EWARS) serta laporan jejaring dan jaringan fasilitas kesehatan, PSM kader kesehatan di wilayah Kecamatan Bambanglipuro, serta informasi lintas wilayah dan jejaring di tingkat Kabupaten melalui Dinkes Kabupaten Bantul.

2. Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi

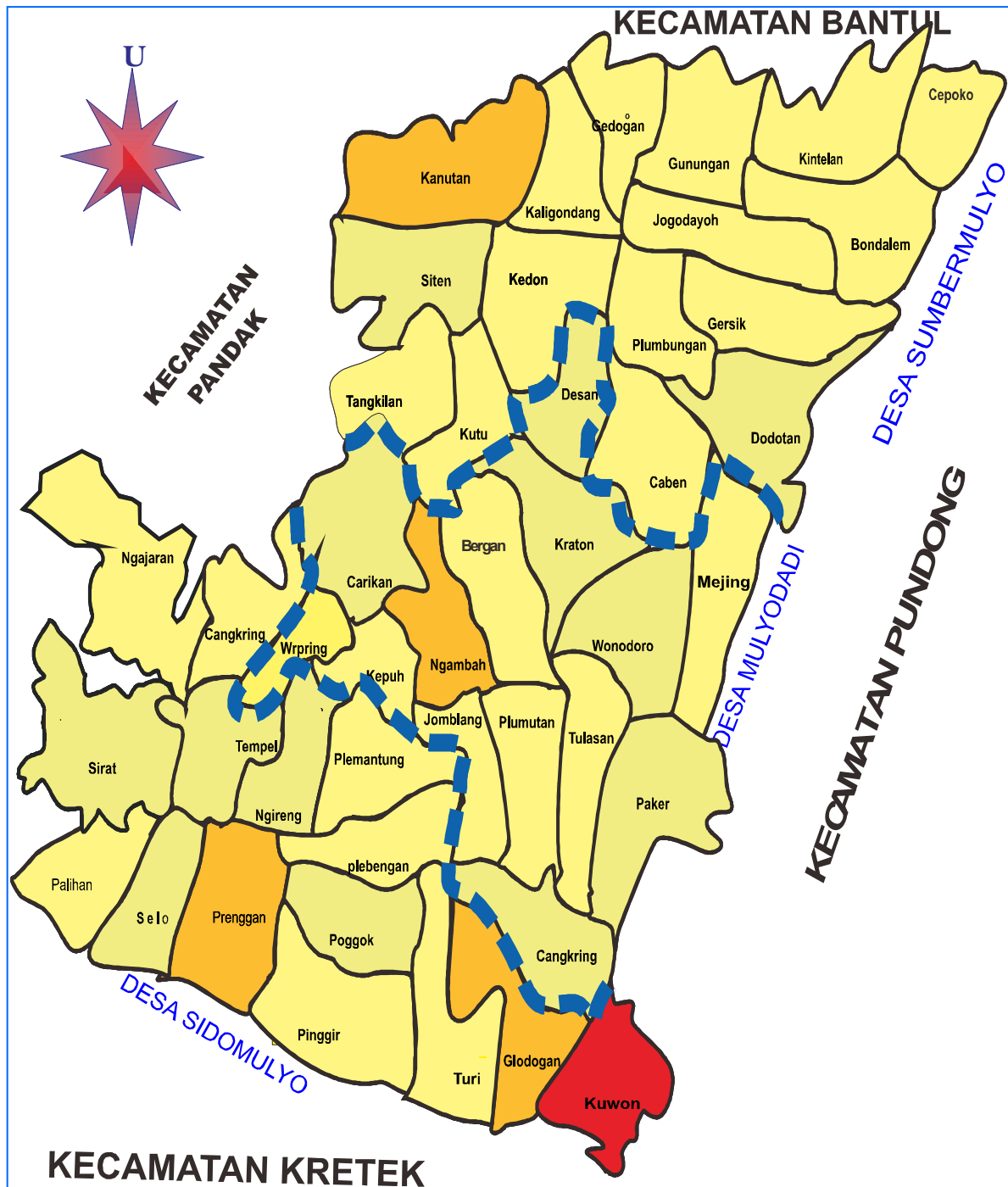
Tabel 42
Jumlah Kasus PD3I Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2022

PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
	DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				Hepatitis B			Suspek Campak		
	JUMLAH KASUS			MENING- GAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENING- GAL	JUMLAH KASUS			Jumlah Kasus		
	L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
Sidomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
Mulyodadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1
Sumbermulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
JUMLAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	5	5
CASE FATALITY RATE (%)				0							0				0	12	12

Sumber : Program Imunisasi Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

Jumlah kasus PD3I yang ditemukan di wilayah Puskesmas Bambanglipuro adalah kasus Hepatitis B terdapat 1 kasus di desa Mulyodadi dan kasus suspek Campak ada 5 kasus merata di 3 desa, paling banyak ada di desa Sidomulyo.

Gambar 5.
 Peta Kasus Campak Di Puskesmas Bambanglipuro
 Tahun 2022



Sumber : Program Surveylans Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

3. KLB

Tabel 43 .
Jumlah Penderita Dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis KLB
Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KE L	DIKETAH UI	DITANGG U-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	Covid 19	1.036	3	1-1-2022	1-1-2022	12-3-2022	452	584	1.036	8	5	13	20.586	21.158	41.744	2,2	2,8	2,5	1,8	0,9	1,3
2	Leptospirosis	9	2	2-4-2022	2-5-2022	12-7-2022	5	4	9	0	0	0	14.598	15.193	29.791	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3	Campak/Rubella	5	3	3-24-2022	3-24-2022	12-7-2022	0	5	5	0	0	0	20.586	21.158	41.744	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	0,0
4	GHPR	2	1	2-4-2022	2-4-2022	3-15-2022	1	1	2	0	0	0	7.781	8.098	15.879	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

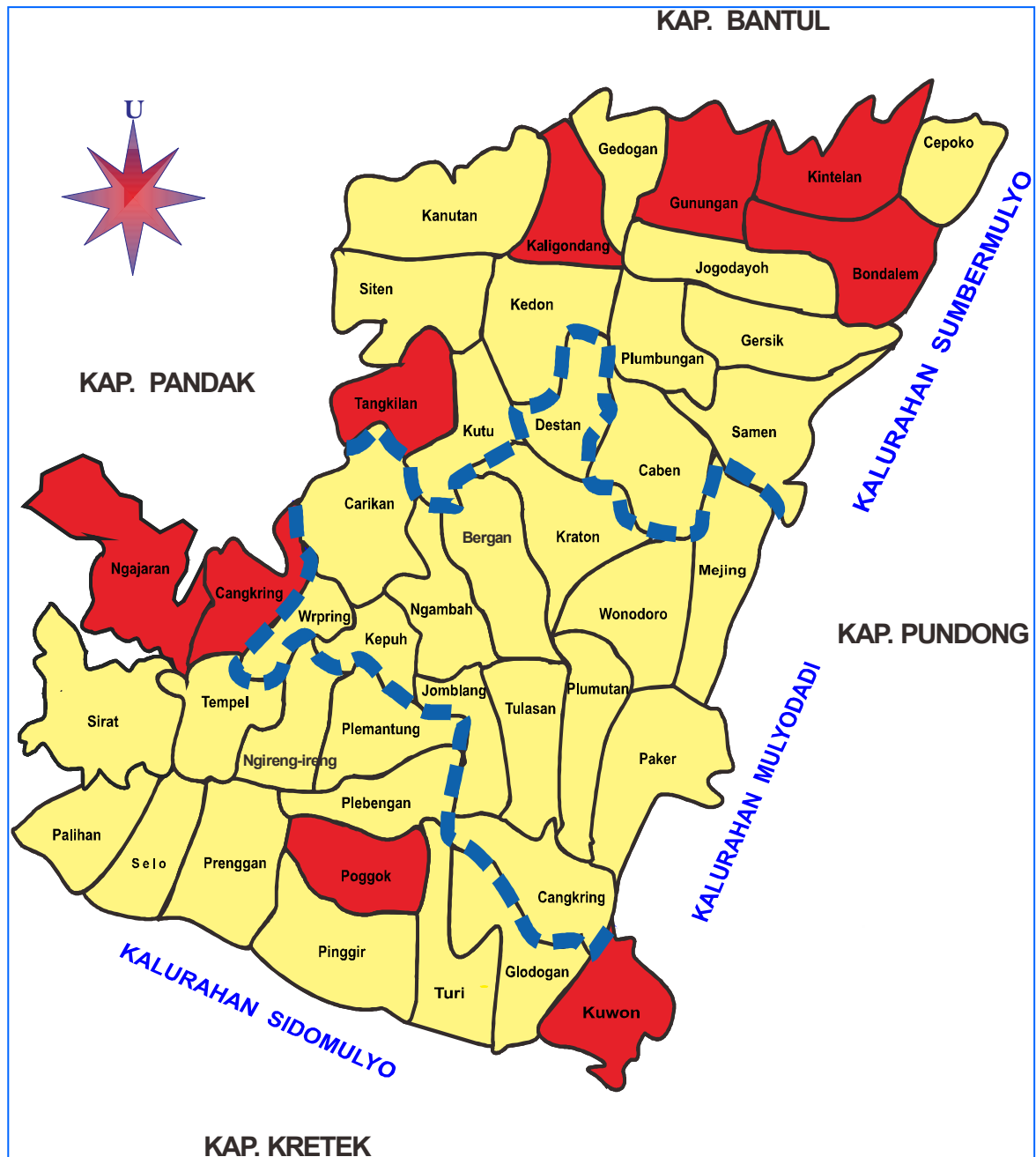
Sumber : Program Surveylans Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

Tabel 44.
Kejadian Luar Biasa Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2022

NO	PUSKESMAS	DESA	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	BAMBANGLIPURO	SIDOMULYO	8	8	100,0
2	0	MULYODADI	2	2	100,0
3	0	SUMBERMULYO	9	9	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			19	19	100,0

Sumber : Program Surveylans Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

Gambar 6.
 Peta Kasus Leptospirosis Di Puskesmas Bambanglipuro
 Tahun 2022



Sumber : Program Surveylans Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

C. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

1. Angka Kesakitan DBD

Grafik 15.
Jumlah Kasus DBD Menurut Desa Dan Jenis Kelamin
Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2022

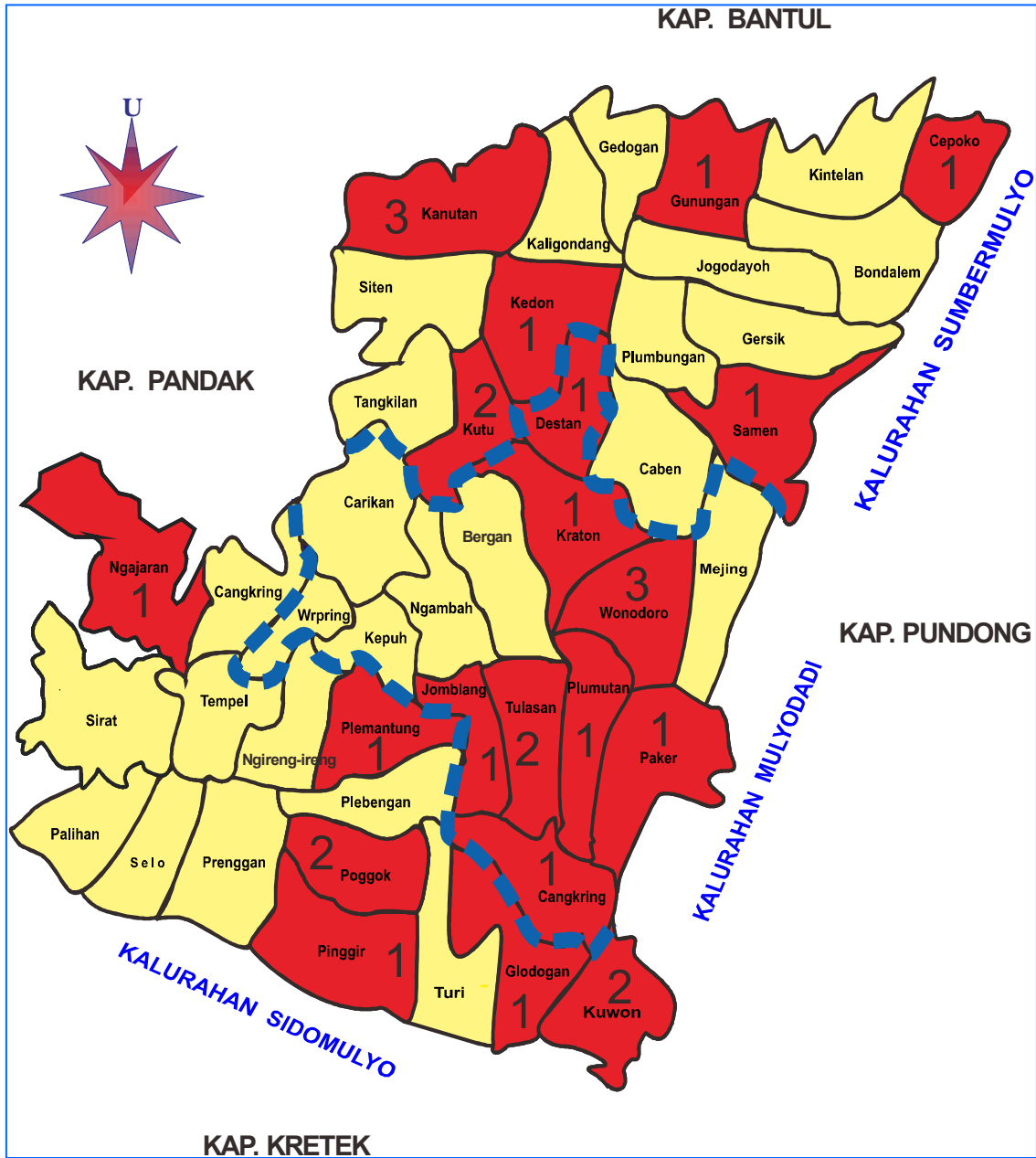


Sumber : Program Surveylans Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

Kasus DBD tahun 2022 sejumlah 28 penderita meliputi Sidomulyo 8 penderita, Mulyodadi 11 penderita, dan sumbermulyo 9 penderita.

Pada tahun 2022 terjadi peningkatan kasus dibandingkan tahun lalu 27 penderita. Tidak ada kematian akibat kasus DBD. Tahun 2022 tidak terjadi KLB DBD.

Gambar 7.
 Peta Kasus DBD Di Puskesmas Bambanglipuro
 Tahun 2022



Sumber : Program Surveylans Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

2. Angka Kesakitan Malaria

Tabel 45 .
Kesakitan Dan Kematian Akibat Malaria Menurut Desa Dan Jenis Kelamin
Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2022

PUSKESMAS	MALARIA											
	SEDIAAN DARAH DIPERIKSA						MENINGGAL			CFR		
				POSITIF								
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
Sidomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
Mulyodadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
Sumbermulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
Jumlah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
PR/1000 Pddk				0,0	0,0	0,0						

Sumber : Program Surveylans Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

Tidak ditemukan angka kesakitan dan kematian akibat malaria di wilayah Puskesmas Bambanglipuro pada tahun 2022. Wilayah Bambanglipuro bukan daerah endemis malaria namun tetap dilakukan pengawasan karena bertetangga dengan Kab. Kulon Progo yang merupakan wilayah endemis malaria. Upaya lain yakni pengamatan warga pendatang sementara maupun tetap dari wilayah endemis malaria.

Tabel 46.
Penderita Filariasis Ditangani Menurut Desa Dan Jenis Kelamin
Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2022

Desa	Penderita Filariasis					
	Kasus Baru Ditemukan			Jumlah Seluruh Kasus		
	L	P	L+P	L	P	L+P
Sidomulyo	0	0	0	0	0	0
Mulyodadi	0	0	0	0	0	0
Sumbermulyo	0	0	0	0	0	0
Jumlah	0	0	0	0	0	0
PR/1000 Pddk				0	0	0

Sumber : Program Surveylans Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

Tidak ditemukan penderita Filariasis di wilayah Puskesmas Bambanglipuro pada tahun 2022.

3. Covid-19

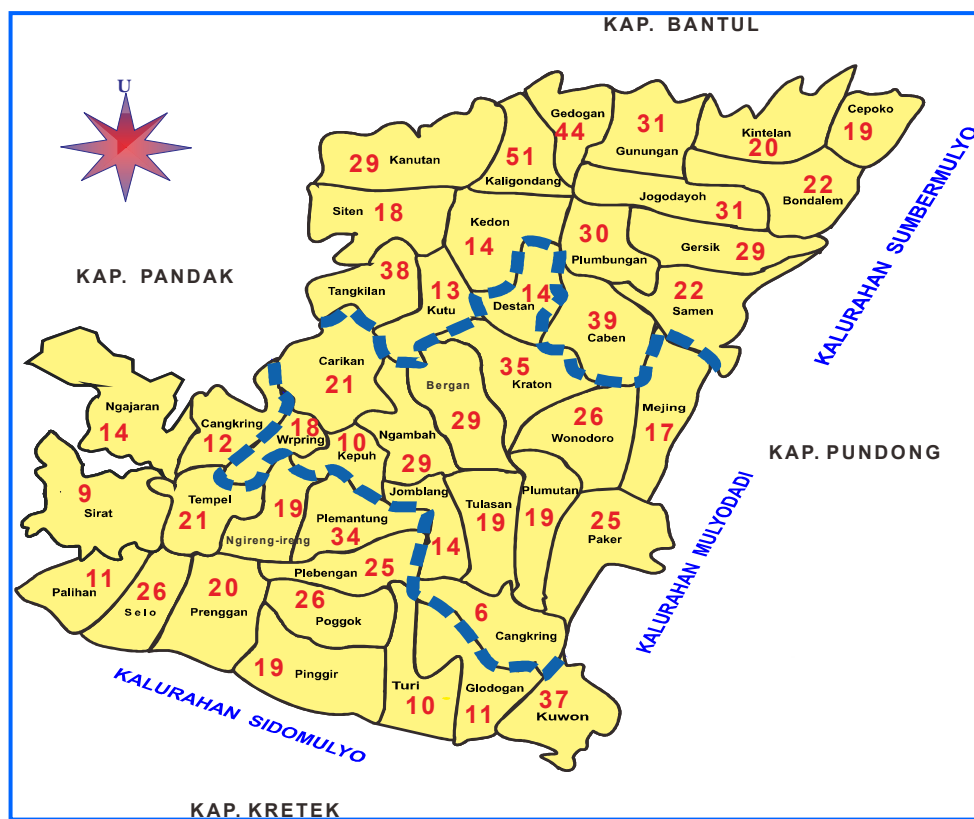
Tabel 47.
Kasus Covid-19 Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022

NO	DESA	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL
1	SIDOMULYO	306	304	2
2	MULYODADI	278	270	8
3	SUMBERMULYO	452	449	3
TOTAL KAB/KOTA		1036	1023	13

Sumber : Program Surveylans Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

Kasus konfirmasi covid-19 di wilayah Puskesmas Bambanglipuro paling banyak di Desa Sumbermulyo paling banyak 15-59 Tahun. Kasus meninggal paling banyak di Desa Mulyodadi. Pada Tahun 2022 kasus konfirmasi Covid-19 puncak paling banyak di Bulan Februari 2022 sejumlah 557 penderita, selanjutnya di bulan Maret sejumlah 383 Penderita.

Gambar 8.
Peta Kasus Covid-19 Di Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022



Sumber : Program Surveylans Pusk.Bambanglipuro Th. 2022

D. Pengendalian Penyakit Tidak Menular

1. Pelayanan Hipertensi

Tabel 48.
Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022

PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
SIDOMULYO	542	558	1.100	16	3,0	50	9,0	66	6,0
MULYODADI	795	817	1.612	17	2,1	48	5,9	65	4,0
SUMBERMULYO	571	587	1.158	12	2,1	62	10,6	74	6,4
LUAR WILAYAH				6		5		11	
	1.908	1.962	3.870	51	2,7	165	8,4	216	5,6

Sumber: Programer PTM Th. 2022

Penyakit Hipertensi termasuk 10 besar penyakit di Puskesmas Bambanglipuro, pada Tahun 2022 diagnosa hipertensi menduduki peringkat pertama dengan kasus terbanyak. Pencapaian pelayanan kesehatan masih rendah karena masih banyak masyarakat yang belum mau berobat teratur. Upaya yang telah dilakukan antara lain dengan Program PISPK, Puskesmas Keliling, Posbindu, dan PHN ke rumah.

2. Pelayanan Diabetes Melitus (DM)

Tabel 49.
Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Jenis Kelamin di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022

PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
		JUMLAH	%
SIDOMULYO	190	79	41,6
MULYODADI	226	98	43,4
SUMBERMULYO	268	103	38,4
luar wilayah	65	18	27,7
	749	298	39,8

Sumber: Programer PTM Th. 2022

Di puskesmas Bambanglipuro capaian pelayanan DM masih rendah 39,8% dengan target sasaran 90%, upaya yang telah dilakukan dengan membentuk club prolanis, edukasi ke masyarakat tentang pentingnya pola hidup sehat dan juga Posbindu.

3. Pelayanan IVA

Tabel 50.
Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022

DESA	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGAN KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGAN KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGAN KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGAN KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
SIDOMULYO	474	13	2,7	16	3,4	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
MULYODADI	407	15	3,7	16	3,9	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
SUMBERMULYO	541	19	3,5	26	4,8	1	5,3	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
TOTAL	1.422	47	3,3	58	4,1	1	2,1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!

Sumber: Programer IVA Th. 2022

4. Pelayanan ODGJ

Tabel 51.
Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022

DESA	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
		SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%	
		0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th			
SIDOMULYO	29	0	26	1	0	0	0	0	26	1	27	93,1	
MULYODADI	49	0	28	5	0	0	0	0	28	5	33	67,3	
SUMBERMULYO	38	1	47	8	0	0	0	1	47	8	56	147,4	
TOTAL	116	1	101	13	0	0	0	1	101	13	116	100,0	

Sumber: Programer Jiwa Th. 2022

**BAB VIII
KESEHATAN LINGKUNGAN**

A. Sarana Air Minum

Tabel 52 .
Presentase Sarana Air Minum yang diawasi/diperiksa Menurut Desa di Wilayah Kerja
Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2022

DESA	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
		JUMLAH	%
SIDOMULYO	1	1	100
MULYODADI	0	0	#DIV/0!
SUMBERMULYO	1	0	0
TOTAL	2	1	50

Sumber: Programer Kesehatan Lingkungan Th. 2022

B. Sanitasi Lingkungan

Tabel 53.
Jumlah KK yang akses sanitasi yang aman(Jamban Sehat) Menurut Desa di Wilayah Kerja
Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2022

DESA	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
		AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BAB S TERTUTUP	BAB S TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
SIDOMULYO	4993	5	4507	188	261	0	0	4961	99,4%	4700	94,1%	0,1%
MULYODADI	4366	5	4063	189	232	0	0	4489	102,8%	4257	97,5%	0,1%
SUMBERMULYO	5882	280	5247	16	258	0	0	5801	98,6%	5543	94,2%	4,8%
	15241	290	13817	393	751	0	0	15251	100,1%	14500	95,1%	1,9%

Sumber: Programer Kesehatan Lingkungan Th. 2022

Tabel 54.
Jumlah KK yang akses sanitasi yang aman(Jamban Sehat) Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2022

DESA	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
		STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
SIDOMULYO	4993	4993	100	4144	83	4993	100	4044	80,99	4344	87,00	1	6,67	3994	79,99	3994	79,99
MULYODADI	4366	4366	100	3624	83	4366	100	3536	80,99	3798	86,99	1	7,14	3493	80,00	3493	80,00
SUMBERMULYO	5882	5882	100	4882	83	5882	100	4765	81,01	5118	87,01	1	6,25	4706	80,01	4706	80,01
	15241	15241	100	12650	83	15241	100	12345	81,00	13260	87,00	3	6,67	12193	80,00	12193	80,00

Sumber: Progamer Kesehatan Lingkungan Th. 2022

C. Pengelolaan Fasilitas Umum

Tabel 55.

Presentase Tempat dan fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022

DESA	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
	SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
	SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs		Σ	%	Σ	%	Σ	%
			Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ						
SIDOMULYO	6	2	0	1	9	6	100,0	2	100	0	#DIV/0!	1	100	9	100
MULYODADI	6	3	0	1	10	6	100,0	3	100	0	#DIV/0!	1	100	10	100
SUMBERMULYO	7	3	1	1	12	7	100,0	3	100	1	100,0	1	100	12	100
	19	8	1	3	31	19	100,0	8	100	1	100,0	3	100	31	100

Sumber: Programer Kesehatan Lingkungan Th. 2022

Tabel 56.

Presentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022

DESA	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
	TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
SIDOMULYO	1	1	100	1	1	100	0	0	#DIV /	2	1	50	0	0	#D	1	1	100	3	3	100
MULYODADI	1	1	100	0	0	#DIV/	0	0	#DIV/	0	0	#DIV/	0	0	#DIV	8	8	100	5	5	100
SUMBERMULYO	1	1	100	2	2	100	1	1	100	5	5	100	1	1	100	6	6	100	4	4	100
	3	3	100	3	3	100	1	1	100	7	6	85,7	1	1	100	15	15	100	12	12	100

Sumber: Programer Kesehatan Lingkungan Th. 2022

BAB. IX PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan program pembangunan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Bambanglipuro tahun 2022 secara umum masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus di evaluasi dan terdapat penurunan dibanding tahun sebelumnya, sehingga perlu diperbaiki untuk pemecahan masalahnya, antara lain :

1. Angka kematian bayi ada 6 sedangkan indikator nasional 40/1.000 khh. kasus kematian ibu (AKI) ada 1, ibu nifas 1.
2. Kasus penderita TB BTA (+) ada 23 atau 0.004/1000 penduduk, dan target yang mestinya ditemukan adalah 24 penderita , namun belum dapat tercapai, prevalensi HIV/AIDS ada 20 orang/ 3,1 % dari target, target nasional 0.9/penduduk, kasus DBD 28 penderita 67,1/100.000 pddk sedang target 2/100.000 pddk.
3. Adanya KLB Covid di 3 desa menyeluruh, kasus Leptospirosis jumlah penderita 9, dan Kasus campak jumlah penderita 5, karena angka kesakitan merupakan bagian tolok ukur derajat kesehatan masyarakat, sehingga perlu penanganan serius oleh sektor terkait.
4. Status gizi di kecamatan Bambanglipuro tahun 2022 meliputi gizi buruk pada balita ada 6 balita/ 0.3 % lebih rendah dari target yang ada yakni 13 balita (0.5%), bebas dari wilayah rawan gizi. Rendahnya cakupan D/S, N/D dan BGM masih tinggi.
5. Cakupan pelayanan kesehatan masih banyak yang belum sesuai harapan atau target antara lain cakupan ASI eksklusif, belum semua bumil diperiksa Hb

rendahnya cakupan penyakit mata (kebutaan akibat katarak), pembinaan keluarga rawan serta terbatasnya pembinaan pada UKBM.

6. Kekurangan-kekurangan yang menjadi kendala diantaranya, terbatasnya jumlah tenaga programmer, komitmen tenaga kurang optimal, perencanaan masih kurang tepat, kendala pengaturan jadwal dengan adanya rawat inap puskesmas, rendahnya pendokumentasian laporan dan program, tingkat pengetahuan SDM dan semua yang berhubungan dengan proses pelayanan.

B. Saran

Dari proses pelayanan dan hasil yang telah dicapai maka :

1. Perlu adanya peningkatan manajemen sistem informasi yang baik dalam hal pencatatan dan pelaporan sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk memberi keputusan lebih cepat dan tepat dalam penanganan masalah-masalah yang berhubungan dengan program pelayanan kesehatan.
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM kesehatan baik struktural maupun fungsional, melalui latihan, pendidikan formal maupun informal, serta penempatan/pengaturan tugas sesuai dengan kompetensi tenaga.
3. Peningkatan dan penguatan kerjasama lintas sektor dan dukungan *stage holder*.
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas peran serta masyarakat secara aktif melalui pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan.
5. Program kemitraan dengan berbagai pihak yang mempunyai komitmen dalam perubahan kearah yang lebih baik di bidang kesehatan.

LAMPIRAN

